

40 Hari Doa

2006

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasihi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

<http://sabda.org/publikasi/40hari>

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2006 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

Kamis, 14 September 2006: Apa yang Al Qur'an Katakan?	4
Jumat, 15 September 2006: Islam Fundamentalis.....	6
Referensi Al Qur'An Bagi Fundamentalis:.....	6
Sabtu, 16 September 2006: Kesalahpahaman: Nabi Isa Bukan Tuhan dan Bukan Anak Allah	7
Minggu, 17 September 2006: Kesalahpahaman: Isa Tidak Mati Pada Kayu Salib Untuk Menebus Dosa Manusia.....	9
Senin, 18 September 2006: Kesalahpahaman: Apakah Alkitab Telah Dipalsukan?.....	10
Selasa, 19 September 2006: Kesalahpahaman: "Injil" Barnabas Adalah Sumber Asli Dari Abad Pertama yang Ditolak Oleh Kaum Kristen	11
Rabu, 20 September 2006: Kesalahpahaman: Alkitab Menubuatkan Kedatangan Muhammad	13
Kamis, 21 September 2006: Kesalahpahaman: Pesan Isa Almasih Hanya Untuk Bani Israel	14
Jumat, 22 September 2006: Karikatur, Nabi dan Iman.....	15
Sabtu, 23 September 2006: Bencana Alam di Indonesia	17
Minggu, 24 September 2006: Uzbekistan.....	19
Senin, 25 September 2006: Lembah Ferghana di Asia Tengah.....	21
Kesaksian dari Lembah Ferghana.....	22
Selasa, 26 September 2006: Tashkent, Uzbekistan	24
Rabu, 27 September 2006: Kazakhstan	26
Kamis, 28 September 2006: Kabardino-Balkaria	28
Jumat, 29 September 2006: Tatar dan Tatarstan	30
Tatar	30
Tatarstan	30
Kazan (Qazan di Tatar)	30
Naberezhnye Chelny	30
Sabtu, 30 September 2006: Sulaimaniya, Irak	32
Minggu, 01 Oktober 2006: Kota-Kota di Oman	34
Senin, 02 Oktober 2006: Kaum Kurdi.....	36
Selasa, 03 Oktober 2006: Zaza di Turki	38
Rabu, 04 Oktober 2006: Populasi Muslim di Isfahan, Iran.....	40
Apa yang Tuhan lihat ketika Dia memandang Isfahan?	40
Kamis, 05 Oktober 2006: Kosova	42

Jumat, 06 Oktober 2006: Lyon, Perancis	44
Sabtu, 07 Oktober 2006: Jenewa di Swis	46
Minggu, 08 Oktober 2006: Muslim di Fiji.....	48
Senin, 09 Oktober 2006: Melayu Jambi di Indonesia	50
Selasa, 10 Oktober 2006: Cham Barat di Kamboja	52
Rabu, 11 Oktober 2006: Suku Rejang di Indonesia.....	54
Kamis, 12 Oktober 2006: Suku Yao di Tanzania.....	56
Jumat, 13 Oktober 2006: Suku Worodougou di Pantai Gading	58
Sabtu, 14 Oktober 2006: Libya.....	60
Minggu, 15 Oktober 2006: Muslim di Gambia.....	61
Senin, 16 Oktober 2006: Konflik di Darfur	64
Selasa, 17 Oktober 2006: Suku Gujar.....	67
Rabu, 18 Oktober 2006: Kepulauan Maldiva	69
Kamis, 19 Oktober 2006: Muslim di Meerut, India.....	71
Jumat, 20 Oktober 2006: Sufisme di Asia Selatan	73
Sabtu, 21 Oktober 2006: Muslim di Mysore, India	76
Minggu, 22 Oktober 2006: Luka dan Duka	78
Senin, 23 Oktober 2006: Varanasi, India.....	80
Publikasi 40 Hari Doa 2006	82

Kamis, 14 September 2006: Apa yang Al Qur'an Katakan?

Ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis yang sepaham dengan Alkitab:

1. Isa lahir oleh kuasa Roh Allah (Qs.21:91)
2. Isa itu Roh Allah dan firman-Nya (Hadis Anas bin Malik (hal. 72))
3. Isa itu Rasul Allah dan Firman-Nya (Qs.4:171)
4. Isa itu Jalan yang Lurus supaya diikuti (Qs.43:61)
5. Isa pembawa Terang supaya diikuti (Qs.43:63)
6. Isa diberi mujizat dan Roh Kudus (Qs.2:253)
7. Isa mengatakan perkataan yang benar (Qs. 19:24)
8. Isa menyembuhkan orang buta sejak lahir (Qs.3:49)
9. Isa menghidupkan orang mati dari kubur (Qs.5:110)
10. Isa berkuasa di dunia dan akhirat (Qs.3:45)
11. Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi (Hadis Ibnu Hajjah)
12. Isa mati dan bangkit ke surga (Qs.3:45)
13. Isa lahir, mati dan dihidupkan kembali (Qs. 19:33)
14. Isa akan diimani oleh semua ahli kitab (Qs.4:159)
15. Isa itu hakim yang adil pada akhir zaman (Hadis Sohim Muslim)
16. Isa itu yang awal dan yang akhir (Qs.57:3)
17. Taurat dan Injil harus dituruti (Qs.5:68)
18. Taurat dan Injil dibenarkan oleh Al Qur'an (Qs.32:23)
19. Taurat dan Injil adalah induk dari Al Qur'an (Qs. 43:Az Zukryf 4)
20. Orang Kristen sahabat dekat orang Islam (Qs.5:82)
21. Orang murtad akan dipertemukan dengan orang Kristen (Qs.5:54)

Ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis yang tidak sepaham dengan Alkitab:

1. Allah mereka adalah zat yang Maha Suci (Penjelasan Alfatihah)
2. Allah Tri Tunggal ajaran kafir (Qs.5 Al Maidah 73, 18)
3. Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (Qs.112 Al Iklas 3)
4. Allah Roh Kudus tidak ada (Qs.2 Al Baqarah 87)
5. Isa tidak dibunuh dan tidak disalib (Qs.An Nisa 157,158)
6. Isa bukan Tuhan tetapi nabi, manusia (Qs.5 Al Maidah 72)
7. Isa hanya untuk Bangsa Israel (Mukadimah Al Qur'an hal 19)
8. Isa anak Maryam saudara Harus, anak Imran (Qs.19 Mariam 28)
9. Nubuat tentang Nabi Isa dianggap bagi Muhammad (Aq hal 52)
10. Alkitab sudah dikotori tangan manusia (Dialok)

Ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis yang tidak berkaitan dengan iman Kristen:

1. Allah mereka ada di Mekah sebagai kiblat (Qs.2 Al Baqarah 144)
2. Allah juga menciptakan jin-jin (Qs.15 Al Hajir 27)
3. Bagimu agamamu, bagiku agamaku (Qs 109 Al Kqhfi 6)
4. Tidak boleh menjelek-jelekan agama lain (Aq hal 87)
5. Islam adalah agama yang diridhoi Allah (Qs.3 Ali Imran 19)

6. Muhammad adalah utusan Allah (2 Kalimat Syahadat)
7. Al Qur'an berisi wahyu Allah (Aq hal 16)
8. Muhammad harus didoakan supaya selamat (Qs.33 Ahzab 56)
9. Muhamamad tidak dapat menyelamatkan anaknya (Hadis Bukhori)
10. Muhammad tidak tahu akan selamat tidaknya (Qs.46 Al Ahqaf 9)
11. Kalau ada 73 orang, insya Allah hanya seorang yang selamat. Hadis/Tempo)
12. Pada upacara pemakaman Insya Allah (Tradisi Mereka)
13. Jin-jin ada yang mukmin ada yang kafir (Mukadimah Qs.Al Jin)
14. Orang laki-laki minta tolong jin yang laki (Qs.72 Al Jin 6)

Surat Al Jin oleh beberapa orang digunakan untuk memperoleh:

- Harta kekayaan
- Kekebalan jasmani
- Santet
- Daya tarik atau pelet
- Kekuatan seksual, kekuatan ekstra dengan imbalan memberi konsesi kepada jin.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Jumat, 15 September 2006: Islam Fundamentalis

Pengertian kata fundamentalis berasal dari Bahasa Inggris yang berarti pokok, asas, fundamentalis. Sedangkan kata pokok atau asas dalam Bahasa Indonesia berarti dasar, alas, fondasi atau tumpuan serta cita- cita yang menjadi dasar. Jadi fundamentalis adalah Islam yang dalam pemahaman dan prakteknya bertumpu kepada hal-hal yang asasi/dasar, pada Al Qur'an dan Hadis.

Referensi Al Qur'an Bagi Fundamentalis:

Qs.4:89	(Tawan dan bunuhlah)
Qs.9:123	(Perangilah orang-orang kafir di sekitarmu)
Qs.8:67	(Bunuhlah tawanan)
Qs.8:59-60	(Orang kafir tidak bisa lolos)
Qs.8:39, 4:47	(Perangilah Yahudi dan Kristen)
Qs.5:60	(Yahudi itu kafir)
Qs.5:17, 72	(Kristen itu kafir)
Qs.47:4	(Ketemu dengan orang kafir/Kristen pancunglah batang leher mereka)
Qs.9:5	(Tangkaplah orang musyrik/kafir)
Qs.4:95	(Pahala tidak sama)
Qs.9:81	(Yang tidak berjihad dimasukan ke dalam neraka)
Qs.8:16	(Jika mundur dari jihad akan kena murka Allah dan masuk neraka)

Tujuan dari Jihad:

1. Karena Allah satu-satunya penguasa, oleh karena itu semua orang harus tunduk kepada hukum Allah (Qs.5:44-47).
2. Dalam pandangan fundamentalisme dunia dibagi dua:
 - a. Darul Salam (negara, rumah, dunia damai), dan
 - b. Darul Harb (negara, rumah, dunia musuh/perang). Seluruh dunia harus menjadi Darul Salam/Darul Islam.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Sabtu, 16 September 2006: Kesalahpahaman: Nabi Isa Bukan Tuhan dan Bukan Anak Allah

Pengertian di atas berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an antara lain (An Nissa 171 dan Al Ikhlas 3) bahwa Allah "Tiada beranak dan tiada diperanakkan."

Bagi pemahaman kaum Islam, seolah-olah umat Kristen mengajarkan bahwa Isa dijadikan Tuhan. dan seolah-olah kaum Kristen mengajarkan bahwa Isa adalah Anak Allah dalam pengertian biologis, hasil dari perjumpaan Allah dengan Maryam.

Jawaban:

1. Tegaskan bahwa umat Kristen tidak meninggikan seorang nabi (Isa) dan kemudian "menjadikan"nya Tuhan. Justru sebaliknya Firman Tuhan mengambil rupa manusia dan menjadi seperti kita yaitu Isa Almasih (Qs.4:171). Jadi, menggelari Isa "Tuhan" berarti menghormati Firman Tuhan yang adalah Tuhan sendiri ([Yoh. 1:1](#)).

2. Sebagai contoh, adakan perbandingan dengan Al Qur'an. Maksudnya sama seperti umat Kristen percaya bahwa firman Tuhan yang kekal turun, kemudian menjelma menjadi Isa Almasih, agama Islam percaya bahwa firman Allah yang kekal, turun, kemudian menjadi Kitab Al Qur'an. di dalam ajaran Islam, firman Allah turun menjadi kitab; di dalam ajaran Kristen, firman Tuhan turun menjadi manusia (Isa).

Sebagai langkah selanjutnya ajukan pertanyaan seperti: Menurut Anda, Kitab Al Qur'an firman Allah yang kekal? Jawabannya pasti "ya" tentu. Tetapi bukankah Al Qur'an memiliki sosok, yaitu punya kertas, cetakan huruf, dan sebagainya? Kalau begitu bagaimana yang fana dapat dianggap kekal? Jadi di dalam satu kitab Al Qur'an terkandung unsur ilahi (sabda Allah sendiri) sekaligus unsur jasmani (kitab yang terdiri dari kertas, cetakan huruf, dan sebagainya). yang kekal bersatu dengan yang tidak kekal tanpa merubah; yang tidak kekal bersatu dengan kekal tanpa dirusak.

Demikian halnya ajaran umat Kristen tentang Isa. Firman Allah yang kekal menjadi satu dengan sosok atau manusia Isa. di dalam diri Isa terlihat Sabda Tuhan yang kekal yang bersatu dengan manusia Isa Almasih. yang satu tidak merubah atau merusak yang lain. Manusia Yesus tidak dirusak dan sebaliknya, firman Tuhan tak berubah.

3. Hal bukan anak Allah, ajukan pertanyaan: apa pengertian Anda, dan apa ajaran Al Qur'an mengenai sebutan "anak" Allah? Pasti pengertian umat Islam secara biologis. Jelaskan bahwa pengertian Kristen secara kiasan (contoh "anak kunci"). Setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Tuhan, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus sebagai Tuhan, tidak berasal dari roh Tuhan. Roh itu adalah roh antikristus (1 Yoh. 4:2,3). Hanya Roh Kuduslah yang mengakui Yesus adalah Tuhan.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Minggu, 17 September 2006: Kesalahpahaman: Isa Tidak Mati Pada Kayu Salib Untuk Menebus Dosa Manusia

Menurut pemahaman umat Islam penyaliban Isa:

1. Tidak pernah terjadi: Surat An Nisa 157 berbunyi, "Dan sebenarnya mereka tidak membunuh 'Isa dan tidak menyalibkannya... tetapi hanya penglihatan mereka saja (158) Tetapi Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya"
2. Tidak perlu terjadi: Bagi umat Islam Isa tidak perlu mati. Untuk apa Ia harus mati? Menurut umat Islam soal dosa adalah pertanggungjawaban manusia sendiri di hadapan Allah dan bukan urusan pihak ketiga yaitu Isa.
3. Tidak boleh terjadi: Bagi umat Islam menyerahkan seorang nabi yang benar kepada gerombolan orang jahat (yaitu Kaum Yahudi yang hendak menyalibkan Isa) tidak pantas dan tidak adil. Sama seperti Allah melindungi Nabi Muhammad sehingga ia berhijrah ke Madina, Ia melindungi Nabi Isa sehingga Ia "diangkat" ke sorga.

Jawaban:

1. Sekalipun bunyi Surat An Nisa 157 (lihat kutipan di atas), ada tiga ayat dalam Al Qur'an yang mengatakan Isa mati (diwafatkan), yaitu Ali Imran 55, Al Maidah 117 dan Mariam 33. Tanyakan pertanyaan seperti; kapan dan bagaimana Almasih diwafatkan? Dalam hal ini di antara para penafsir Islam sendiri terdapat silang pendapat tentang wafatnya Nabi Isa.
2. Mengenai soal "tidak perlu" terjadi penyaliban, jelaskanlah bahwa dalam ajaran Islam membeberkan dahsyatnya, besarnya, luasnya dan dalamnya hal dosa itu.
 - o An-Nahl (Qs.16) 61 mengajarkan, kalau semua orang dihukum setimpal dosanya, maka niscaya tidak dapat luput satu pun manusia dari neraka (lihat Mzm.14:1-3, Rm.3:23).
 - o Al A'Raaf (Qs.7) 16 -18. Iblis mengatakan ia akan menyelewengkan dan menyesatkan sebagian terbesar dari umat manusia.
 - o Hadis Al Bukhari (VI. 54,71). Mengatakan bahwa setiap bayi yang lahir dijamah oleh iblis. Sesaat dijamah, semua bayi menangis ketika lahirnya. Demikian halnya untuk semua bayi, kecuali Isa dan Mariam.
 - o Karena demikian dahsyatnya dosa, dan ketidakmampuan manusia untuk menolong diri sendiri, maka manusia membutuhkan penebusan.
3. Mengenai "tidak boleh" karena tidak menghormati sang nabi. Tegaskan bahwa Yesus disalib, kemudian bangkit, justru mendatangkan hormat kepada-Nya (Flp. 2:8-11). Isa mempermalukan iblis dan menghancurkan kuasanya (Kol. 2:14-15, 1 [Yoh. 3:8](#)).

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Senin, 18 September 2006: Kesalahpahaman: Apakah Alkitab Telah Dipalsukan?

Pada masa sekarang ini umat Islam berkeyakinan bahwa Alkitab tidak berwibawa dan tidak asli. Apa yang positif yang dicatat di dalam Al Qur'an tentang Taurat dan Injil ditujukan kepada kitab-kitab yang sudah hilang. yang di dalam tangan umat Kristen sekarang bukanlah Taurat dan Injil yang disanjung di dalam Al Qur'an. Ayat-ayat Al Qur'an yang dipakai umat Islam untuk "membuktikan" pendapat ini antara lain: Qs.2:63-121; 3:72; 4:44-48; 7:161-171. Namun, kalau dibaca dengan seksama, maka akan dilihat bahwa tidak terdapat ayat di dalam Al Qur'an yang mengatakan bahwa teks Alkitab telah diubah, hilang atau dipalsukan. Tidak terdapat pula pesan bahwa umat Kristen yang merubah atau memutarbalikkan kitab sucinya. Sebaliknya terlihat banyak ayat yang positif mengenai Taurat dan Zabur yang ada di tangan Nabi Muhammad pada bagian pertama abad ke-7.

Jawaban:

1. Kesaksian Al Qur'an tentang Taurat, Zabur dan Injil:
 - a. Allah menurunkannya: Qs.3:3; 4:163; 5:43; 17:55.
 - b. Disebut sebagai "kitab Allah" dan di dalamnya berisi pimpinan kebenaran dan cahaya yang terang, Qs.5:44,46.
 - c. Dikatakan bahwa "tidak ada yang dapat merobah perkataan Tuhan" Qs.6:15 (menurut konteks Al Qur'an dan "Kitab orang-orang lain" yang dimaksudkan. Lihat Qs.6:14).
 - d. Kaum Yahudi dan Kristen diperintah untuk membaca dan patuh kepada (Qs.5:68): Kaum Islam juga diperintahkan demikian, secara langsung/tidak langsung: (Qs.2:136; 3:84; 4:136; 29:46; 42:15).
2. Mengenai ayat-ayat tersebut Thomas P. Hughes, dalam karangannya, Dictionary of Islam (terbitan tahun 1855), mengatakan (lihat hal 440-418):

Ayat-ayat di dalam Al Qur'an mengenai kitab-kitab suci orang Yahudi dan Kristen adalah amat banyak, dan di setiap ayat Muhammad membicarakan tentang kitab-kitab ini dengan rasa hormat. Ia mengakui keilhamannya, mengakui adanya kitab-kitab ini di masanya sendiri, dan memakainya untuk mendukung misinya sendiri.

3. Kesaksian Alkitab sendiri: Menurut Rasul Paulus di 2 Tim. 3:16, semua "tulisan" yaitu penulisan Alkitab, diilhamkan (theopneustos = dinafaskan oleh Allah) dan bermanfaat untuk pengajaran dan pengoreksi. Menurut Rasul Petrus di dalam 2 Ptr. 3:15-16. Tulisan Paulus sederajat dengan tulisan-tulisan lain dari Alkitab (perjanjian lama, keempat Injil dan surat-surat lain).

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Selasa, 19 September 2006: Kesalahpahaman: "Injil" Barnabas Adalah Sumber Asli Dari Abad Pertama yang Ditolak Oleh Kaum Kristen

1. "Injil" Barnabas ini yang terdiri dari 222 pasal (sama panjangnya dengan ke-4 Injil) dan ditemukan pada abad ke-17. "Injil" Barnabas ini seolah-olah ditulis oleh Barnabas pada abad pertama dan merupakan suatu alternatif tentang kisah hidup Almasih sebagaimana diriwayatkan di dalam ke-4 Injil. di kalangan umat Muslim, sumber ini telah dipelajari.
2. Banyak hal yang tidak sesuai dengan apa yang tertulis dalam ke-4 Injil Kanonik, seperti misalnya: dalam pasal 14-nya Barnabas mengganti Thomas sebagai salah satu dari 12 murid Almasih (bandingkan Mat.10:2-5). Lagipula, Barnabas mendapat kedudukan khusus, setaraf dengan Petrus, Yohanes, dan Yakobus (pasal 100).

Isa juga memberitahu Barnabas bagaimana Ia akan luput dari penyaliban (112), bahwa Ia bukan anak Allah dan bahwa Yudas akan disalibkan sebagai pengganti-Nya (117).

Isa sendiri yang menyuruh Barnabas mengarang injilnya (221), dan salah satu tujuan Barnabas adalah menyanggah tulisan Paulus (222).

Injil Barnabas tidak sesuai dengan iman Kristen dalam hal:

1. Berlawanan dengan fakta-fakta sejarah: dalam pasal 82 dan 83 Isa berbicara dengan perempuan Samaria tentang Tahun Yobel yang menurut Yesus versi Injil Barnabas, dirayakan tiap 100 tahun, padahal di zaman Yesus dirayakan tiap 50 tahun (bandingkan Imamat 25 dan 27). Dalam hal ini sangat menarik bahwa Paus Bonifacius memulihkan Tahun Yobel pada tahun 1300 dan dinyatakan bahwa akan dirayakan setiap 100 tahun. Kemudian pada tahun 1343, atas keputusan Paus yang lain, jumlah tahun perayaan itu dikurangi menjadi 50 tahun sesuai Kitab Imamat.
2. Berlawanan dengan bumi Palestina: dalam injil Barnabas "para pelaut tiba di Nazaret" (pasal 11) dan "naik ke Kapernaum" (pasal 21). Sebenarnya sebaliknya yang benar. Mereka seharusnya tiba lebih dulu di kota pelabuhan Kapernaum kemudian naik ke Nazaret. Lagipula, peristiwanya lebih cocok dengan lingkungan Eropa abad pertengahan dan bukan Palestina: misalnya dalam pasal 152 terdapat istilah "wine casks" (tong yang dibuat dari kayu yang diisi anggur) dan bukan "kantong anggur" ([Mat. 9:17](#)) atau "tempayan anggur" yang dibuat dari tanah liat ([Yoh. 2:6](#)).
3. Bertentangan dengan Al Qur'an sendiri: dalam injil Barnabas, Yesus menyangkal bahwa Ia adalah Mesias dan malah gelar itu diberikan kepada Nabi Muhammad (pasal 1, 42, 82, 96). Dalam ajaran Islam, Injil telah diturunkan kepada Nabi Isa dan bukan ditulis oleh seorang lain seperti Barnabas. Dalam Injil Barnabas ada 9 langit atau tingkat sorga (pasal 178) sedang dalam Al Qur'an hanya ada 7 (Al

Baqarah 2:29). Adalah menarik bahwa 9 tingkat itu sesuai ajaran Katolik, abad pertengahan.

4. Menurut Jan Slomp dalam Pseudo-Barnabas, halaman 117. Kesimpulan dari karya yang disebut injil Barnabas bukan Injil dan tidak ditulis oleh Barnabas pada abad pertama. Melainkan ia ditulis pada tempat yang jauh dari Palestina oleh seorang yang hidup sesudah tahun 1300, mungkin saja oleh seorang Islam keturunan Yahudi dari Spanyol yang sempat belajar di Italia dengan menyamar sebagai rahib Katolik.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Rabu, 20 September 2006: Kesalahpahaman: Alkitab Menubuatkan Kedatangan Muhammad

Umat Islam mengakui bahwa Al Qur'an adalah penyempurnaan dari Taurat, Zabur dan Injil. Mereka berangkat dari Ul.18:15,18 yang dihubungkan dengan Surat Al Araaf (Qs.7:157) dan Surat Ash Shaff (Qs.61:6) yang menubuatkan tentang kedatangan Muhammad.

[Ul. 18:15,18](#) "Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara- saudaramu, sama seperti Aku akan dibangkitkan bagimu oleh Tuhan."(18) "Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan" Pembahasan tentang kata- kata, "dari tengah-tengahmu" dan "saudara-saudaramu." yang penting untuk diperhatikan adalah kata "mu" dan menentukan siapa mereka itu. Namun perhatian utama dari kaum Islam terletak pada kata-kata "saudara-saudaramu", yang mereka artikan, Bani Ismael. Sebenarnya ayat-ayat tersebut berbicara mengenai Bani Israel, yang secara geografis berdiam di tanah yang berlainan dengan Bani Ismael yang berdiam di tanah Arab. Mengenai identitas "seorang Nabi... sama seperti (Musa)" Rasul Petrus, murid Isa Almasih, mengatakan bahwa Almasihlah yang memenuhi [Ul. 18:15](#) itu yaitu di dalam [Kis. 3:17-26](#).

[2 Yoh. 14:16](#) dan 26, 15:26 (14:16) "Tetapi Penghibur (bahasa asli parakletos), yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu. Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu". Ayat ini dibahas dalam Islam karena memiliki kemiripan kata antara parakletos (penghibur) dengan kata periklutos (yang terpuji) yang secara sekilas agak bisa disamakan dengan kata Ahmad atau Mahmud, di dalam Bahasa Arab. Kebetulan, kata Ahmad dan Mahmud ini adalah kata sanjung untuk menghormati Nabi Muhammad. Karenanya, kaum Islam mengartikannya sebagai "periklutos" dan bukan parakletos. Untuk memperjelas ketiga ayat di atas, marilah kita perhatikan hal-hal berikut:

- a. di dalam naskah-naskah dan gulungan-gulungan Kitab Perjanjian Baru, tidak terdapat kata "periklutos", melainkan memakai kata "parakletos" yang artinya: penghibur, penasehat atau juru syafaat".
- b. Janji Isa kepada murid-murid tentang "parakletos" atau penghibur itu telah digenapi saat pantekosta dan yang telah mengilhami para penulis Alkitab, sebelum datangnya Nabi Muhammad.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Kamis, 21 September 2006: Kesalahpahaman: Pesan Isa Almasih Hanya Untuk Bani Israel

Di dalam Surat Al Imran 49 dicatat bahwa "Dan dia (Isa) menjadi Rasul untuk anak-anak Israil". Kaum Muslim menghubungkannya dengan [Matius 15:24](#), "Jawab Yesus: Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

1. Rupanya maksud umat Islam ialah untuk menegaskan bahwa pengutusan Nabi Muhammad adalah bersifat universal sedangkan Nabi Isa serta berita Injil terbatas hanya untuk Bani Israel. Untuk menghindari kesalahpahaman, marilah kita memperhatikan ayat-ayat berikut:

"Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: Akulah terang dunia" ([Yoh. 8:12](#)).

"Kamu (murid-murid Isa) adalah garam dunia ..., kamu adalah terang dunia ..." ([Mat. 5:13,14](#)).

"Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku" ([Yoh. 10:16](#)).

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" ([Mat. 28:19](#))

2. Untuk memahami hubungan antara ayat-ayat di atas dengan [Mat. 15:24](#), marilah kita melihatnya dalam [Kis. 3:26](#), "bagi kamulah (Kaum Yahudi) pertama-tama Allah membangkitkan hamba-Nya dan mengutusNya kepada kamu"
3. Sebagai langkah awal Isa datang kepada Bani Israel, dan dari Israellaah Ia mengembangkan misi-Nya secara universal, sesuai rencana dan ketetapan-Nya untuk memulihkan hubungan manusia dengan Tuhan (bandingkan [Yes. 49:6](#). [Kis. 1:8](#)).
4. Akhirnya bagaimana ayat-ayat berikut dari Al Qur'an sendiri dapat dimengerti:

"Hai Isa! Sesungguhnya Aku akan mematikanmu dan meninggikan derajatmu kepadaKu dan membersihkan dari (tuduhan) orang-orang yang tidak beriman; menjadikan pengikut-pengikutmu lebih tinggi dari orang-orang yang tidak beriman sampai hari kiamat... (Ali Imran 55 juga Mariam 21).

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Jumat, 22 September 2006: Karikatur, Nabi dan Iman

Pada bulan September 2005, tidak lama sebelum bulan Ramadhan, sebuah surat kabar Denmark memutuskan untuk mempublikasikan gambar kartun Nabi Muhammad. Sedikitpun mereka tidak sadar bahwa mereka sedang memicu ledakan yang akan berkepanjangan selama tahun 2006. Ketika umat Islam di seluruh dunia mulai memprotes dengan kemarahan dan amukan, lebih banyak lagi surat kabar dan majalah barat yang mengambil gambar kartun tersebut dan mempublikasi ulang, dengan alasan membela kebebasan berbicara. Publikasi-publikasi ini memicu lebih banyak amukan lagi. Kedutaan-kedutaan besar dan gereja-gereja dibakar dan banyak yang dibunuh.

Masyarakat barat menjadi heran dan berpikir, "Mengapa kaum Muslim begitu marah dengan gambar kartun dari Muhammad? Sedangkan orang-orang telah menghujat Yesus berabad-abad, tetapi kita tidak pergi membunuh orang". Karena perbedaan pola pikir dan cara pandang antara barat dan timur. Hal inilah yang menjadi pemicu kesalahpahaman dan berlanjut pada konflik. Masyarakat di dunia barat lebih mementingkan kebebasan untuk berbicara, sebaliknya masyarakat timur lebih mengutamakan perasaan.

Di dunia timur, perasaannya agak berbeda. Kebanyakan kaum Muslim hidup dengan apa yang kita kenal sebagai kebudayaan berdasarkan perasaan hina. Sosiolog mengatakan bahwa di dunia barat, masyarakat hidup dengan apa yang kita kenal sebagai kebudayaan berdasarkan rasa salah, dimana setiap keputusan diambil berdasarkan konsep benar atau salah. Karena itu di barat (jika perlu) mereka akan menyerahkan hidupnya untuk membela hak-hak mereka. di dunia timur, orang akan menyerahkan hidupnya untuk membela kehormatan mereka. di masyarakat Muslim mereka menggunakan istilah "membunuh untuk kehormatan". Mereka percaya bahwa pertumpahan darah dapat membasuh suatu penghinaan. Dengan konsep ini, mereka yang membuat malu satu keluarga atau satu suku dapat dibunuh, baik itu musuh atau anggota keluarga dekat mereka.

Dengan cara yang aneh, kartun kreasi warga Denmark menciptakan sebuah situasi yang sangat bergejolak dimana hak-hak barat dan penghinaan atas masyarakat timur bertabrakan. Kedua belah pihak membela bahwa apa yang mereka anut adalah yang paling penting. Kedua belah pihak bersedia untuk memperjuangkan sampai mati.

Dimanakah kita berdiri sebagai umat Kristen? Yesus mati di kayu salib, bukan saja untuk menghapuskan dosa kita tetapi juga untuk mengangkat rasa hina kita. Ketika Adam dan Hawa berdosa di Taman Eden, rasa hina turun atas seluruh manusia. Tetapi, Yesus mati untuk membebaskan kita semua dari noda dosa yaitu termasuk rasa hina dan rasa bersalah.

Alasan mengapa Dia dihujat dan dipermalukan adalah karena penghinaan kita ditimpakan pada-Nya. Jika saja semangat kita untuk memberitakan berita Injil sebesar semangat kita untuk membela hak-hak kita, dunia ini akan jauh berbeda! Tuhan Yesus menghormati Bapa-Nya melalui ketaatan-Nya sampai mati. Dia telah mengangkat rasa

hina dan rasa bersalah kita. Mari kita hidup dengan cara dimana kita menghormati Tuhan dengan kata-kata dan perbuatan kita.

Roland Muller adalah penulis dari beberapa buku-buku misi. Dua bukunya: "Honor and Shame": "Unlocking the Door", dan "The Messenger", "The Message and the Community" menjajaki lebih jauh topik kebudayaan berdasarkan rasa hina. Untuk informasi lebih, kunjungi situs: www.rmuller.com.

Pokok Doa

Lihat pokok doa yang kami kirimkan pada hari Rabu, 13 September 2006.

Sabtu, 23 September 2006: Bencana Alam di Indonesia

Indonesia seakan terus menerus mendapatkan perhatian yang berkesinambungan, baik dari penduduk negeri ini, pemerintah dan juga secara Internasional. Alam seakan tak lagi ramah di negeri ini. Bagaimana tidak! Gempa bumi dan Tsunami yang melanda Aceh dan Nias pada 24 Desember 2004, telah menelan korban ratusan ribu jiwa, telah meninggalkan generasi yang sangat terluka. Banyak yang kehilangan anggota keluarganya, anak-anak yang tidak lagi berayah dan beribu, wanita-wanita kehilangan suami, kehancuran kota dan kerugian material yang sangat banyak.

Belum cukup sampai di situ, gunung berapi yang aktif di Jawa Tengah telah menggelisahkan dan membuat panik masyarakat di sekitarnya. Berbagai antisipasi untuk menyelamatkan manusia dilakukan. Namun tanpa diduga-duga, tiba-tiba gempa bumi menggoncang Yogyakarta dan sekitarnya, yang kembali menelan ribuan jiwa yang meninggal, kehilangan anggota keluarga, kehancuran dan berbagai kerusakan. Jawa Timur yang nampaknya tenteram, tiba-tiba dihebohkan dengan lumpur panas yang keluar dari dalam perut bumi sejak 29 Mei 2006 dan terus menerus menimbulkan keresahan dan kepanikan penduduk sekitarnya. Pantai Pangandaran dan sepanjang Pantai Selatan P. Jawa, tiba-tiba diterjang Tsunami yang juga menelan ratusan korban jiwa dan kerugian lainnya.

Perhatian untuk menolong korban di Sumatera dan Jawa belum juga tuntas, datang banjir bandang yang melanda Sulawesi Selatan dengan merusak ribuan hektar tanah dan menghanyutkan rumah-rumah penduduk.

Kalimantan seakan tidak mau ketinggalan, kebakaran hutan dan pencemaran udara masih saja mengangkas pulau tersebut, bahkan berdampak pada negara tetangga Singapura dan Malaysia.

Belum terhitung, bencana-bencana alam di pulau-pulau yang lain juga menelan korban. di sisi lain bukan saja air yang melimpah dan menimbulkan bencana, tapi kekurangan air alias kekeringan juga melanda Jawa Tengah.

Gerombolan monyet yang tidak lagi mendapatkan makanannya di hutan, menyerbu perkampungan penduduk untuk melibas pisang mentah, kelapa muda bahkan masuk ke dapur penduduk untuk mengambil makanan. Entah kondisi apa lagi yang akan kita hadapi dalam hari-hari ke depan.

Akankah semuanya berakhir? Alkitab mengatakan semuanya barulah tanda-tanda akhir zaman. Alkitab mengajarkan kepada kita untuk memperhatikan tanda-tanda zaman (Mat. 24:3-44).

Pokok Doa

- Berdoa agar semua peristiwa yang terjadi memberikan kesadaran manusia akan adanya Tuhan.

- Berdoa mohon Tuhan menghibur dan menyembuhkan trauma-trauma, luka-luka dan kekecewaan dari mereka yang mengalami dampak dari bencana tersebut. Khususnya mereka yang kehilangan anggota keluarganya.
- Berdoa bagi umat percaya yang bekerja dan melayani di tengah-tengah kehancuran yang ada agar dipakai oleh Tuhan menjadi alat kesembuhan dari-Nya.
- Berdoa bagi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan tenaga-tenaga lapangan agar memiliki takut akan Tuhan, dan mengerjakan seluruh tugas pembangunan dan pemulihan infrastruktur sesuai yang telah ditetapkan dan disepakati.

Minggu, 24 September 2006: Uzbekistan

Populasi : 26,8 juta (perkiraan bulan Juli 2005)
 Populasi etnik : Uzbek 79%; Russian 5%; Tajik 5%; Kazakh 3%; lain-lain 8%
 Populasi agama : Muslim 88% (kebanyakan Kaum Sunni); Kristen Ortodox Timur 8%;
 : lain-lain 4%.

Tuhan sedang bekerja dengan dahsyat di Uzbekistan, negara Islam yang dikuasai oleh salah satu penguasa terkejam di Uni Soviet (dahulu). Ada beberapa kebebasan pribadi di negara ini, tapi umat Kristen berlatar belakang Islam mengenal kebebasan dan kehidupan sebenarnya dalam Kristus. Walaupun dianiaya, banyak orang percaya memiliki komitmen terhadap Kristus dan aktif mengabarkan berita Injil. Tidak terbatas kepada sesama Kaum Uzbek saja, tapi mereka membagi kehidupan bersama Kristus ke negara tetangga seperti Turkmenistan, Afghanistan dan Tajikistan.

Tidak ada gereja etnik Uzbekistan yang diberi izin untuk mendaftar dan bertemu secara resmi di Uzbekistan, orang-orang percaya terpaksa bertemu di gereja Rusia yang sudah terdaftar atau di gedung-gereja Korea atau di rumah-rumah. Bertemu di rumah-rumah merupakan sebuah berkat, karena secara budaya cara ini jauh lebih sesuai dan alami bagi Kaum Uzbek untuk berkumpul. Persekutuan rumah seperti ini cenderung lebih hidup, ada banyak penyembahan, doa syafaat dan saling menceritakan pergumulan kehidupan dan suka cita, saling mendoakan dan memberikan kesempatan bagi kemampuan memimpin bertumbuh dengan cepat. Di Uzbekistan, tertangkap menyelenggarakan pertemuan keagamaan di rumah dapat dipenjara selama 17 tahun, di samping barang-barang dan rumah akan disita. Tetapi ini tidak menghentikan orang-orang percaya membuka rumah mereka untuk pertemuan persekutuan.

Telah lama Uzbekistan dicengkeram kegelapan; banyak benteng-benteng rohani dan sosial yang kuat selain tradisi dan mitos, termasuk penggunaan narkoba, minuman-minuman keras dan masalah HIV/AIDS yang meningkat. Perekonomian bermasalah dan persentase pengangguran tinggi. Mayoritas populasi di desa mengalami tekanan ekonomi yang besar. Banyak pria yang terpaksa mencari pekerjaan di negara lain, terutama Rusia, yang memecah belah keluarga-keluarga. Beberapa wanita di kota-kota telah berpaling pada pelacuran untuk mencukupi kebutuhan mereka. Banyak pelecehan dan pelanggaran hak-hak asasi manusia yang menyebabkan penderitaan. Mereka lapar dan haus untuk kebebasan dan jawaban; banyak yang sempat terjerumus ke dalam sinkretisme guna meminta pertolongan, tanpa menyadari betapa dalam dan berbahayanya tipuan dan praktek-prakteknya.

Pokok Doa

- Doakan orang-orang percaya Uzbek supaya dapat mengembangkan penyembahan, pengajaran dan persekutuan yang sesuai dengan kebudayaan secara tepat, agar menyenangkan hati Tuhan dan memenuhi kebutuhan mereka yang dalam dan begitu menekan.

- Minta Tuhan beri kekuatan dan keberanian bagi orang percaya yang dianiaya pemerintah, anggota keluarga dan pemimpin-pemimpin agama.
- Berdoa untuk para penguasa di bawah kepemimpinan Presiden Karimov. Biar Tuhan memberi harapan dan perubahan, agar pemimpin rendah hati dan tidak menyalahgunakan kekuasaan.
- Tuhan bangkitkan para Yusuf dan Daniel baik secara lokal dan nasional.
- Periode Presiden Karimov yang kedua dan terakhir akan berakhir tahun 2007, belum nampak adanya transisi kekuasaan yang damai. Doakan perlindungan Tuhan kini; agar ada kepemimpinan yang bijaksana dan ilahi yang akan dapat memelihara perkembangan kerajaan-Nya.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Maluku dengan suku-sukunya: Asilulu, Geser Goram, Hitu, Larike-Wakasihu, Lisela, Makian Barat, Makian Timur, Patani-Maba, Seit-Kaitetu, Sula, Ternate, Tidore.
- Kota-kotanya: Ambon, Masohi, Tual, Ternate, Tobelo.

Senin, 25 September 2006: Lembah Ferghana di Asia Tengah

Selama berabad-abad, Lembah Ferghana adalah mata rantai perhubungan yang penting bagi rute perdagangan yang disebut "Jalan Sutra" yang dipakai oleh para pedagang yang melakukan perjalanan antara Eropa dan Timur Tengah menuju dan dari Cina. Dihubungkan dengan gunung, melewati ke Oase Kashgar (Kashi) di Cina Barat. Tashkent, Samarkand dan Boukara adalah titik perhentian besar lainnya menuju ke barat.

Lembah ini adalah tempat kelahiran Babur (1483-1530) yang menemukan Dinasti Mogul di India. Belakangan ini Lembah Ferghana dibagi antara Uzbekistan, Kyrgyzstan dan Tajikistan. Sekarang ini terlihat sebagai jantung Kota Uzbek, walaupun ada juga Bangsa Tajik dan Kyrgyz di sana.

Seluruhnya ada lebih dari 10 juta orang hidup di Lembah Ferghana. Lembah ini hanyalah mewakili kurang dari 5% seluruh daerah di Uzbekistan (kira-kira sebesar propinsi New Jersey di Amerika), tetapi didiami lebih dari sepertiga dari warga negara Uzbekistan. di sinilah sepertiga dari seluruh Bangsa Tajik dan setengah dari Bangsa Kyrgyz tinggal. Merupakan tempat di Asia Tengah yang paling padat penduduknya dan mempengaruhi seluruh daerah. "Jika lembah ini lenyap, lenyap pulalah seluruh Uzbekistan" ini adalah suatu gagasan yang sudah biasa diterima di sana.

Lembah Ferghana ini 300 km panjangnya dan terdiri dari ribuan ladang kapas di antara pohon-pohon mulberi, angrek dan desa-desa terisolasi. Merupakan pusat produksi sutera di Asia Tengah selain produksi kapasnya. Lembah ini sangat subur dan pertaniannya berkelimpahan karena irigasi air diambil dari sungai yang mengalir bersama-sama ke dalam lembah untuk membuat Sungai Syr Darya, yang akhirnya mengalir menuju Laut Aral yang berjarak 1000 km jauhnya. Malangnya, dengan diperkenalkannya irigasi besar-besaran, perkembangan perkebunan kapas dan pemakaian pestisida secara luas telah mencemari tanah di berbagai daerah. Sebagian besar tanah tetap dipakai untuk kapas dan pertanian gandum. Jutaan pekerja perkebunan - termasuk beberapa anak-anak kecil seumur 8 tahun - menjadi "sukarelawan" untuk menanam, memotong dan memetik kapas untuk sejumlah upah kecil, sementara keuntungan yang besar disalurkan kepada para petugas dan orang tengah. Korupsi merebak luas dan hukum sangat dibatasi, hal ini menyebabkan kecilnya kesempatan untuk memiliki bisnis secara resmi.

Lembah Ferghana kaya akan sejarah dan kebudayaan, mereka bangga sebagai penopang segalanya bagi Uzbek. Secara budaya, Bangsa Uzbek di Lembah Ferghana memandang diri mereka sebagai orang-orang Uzbek yang paling murni. Tetapi kebanggaan ini telah menghalangi Injil. Pandangan umum saat ini di Uzbek adalah, "Menjadi seorang Uzbek berarti menjadi seorang Muslim."

Kota Kokand yang besar, adalah pusat keagamaan (dengan populasi 200.000 orang, mereka sangat membanggakan 300 mesjidnya, salah satunya dapat memuat 10.000 jemaah).

Sejarahnya, lembah ini telah menjadi ladang pembibitan Islam konservatif dan melawan pemerintahan. Selama awal tahun 1900-an, ketika komunisme memasuki seluruh daerah, mereka adalah salah satu kelompok terakhir yang melawan kekuasaan komunis. Sesungguhnya mereka menginginkan terciptanya masyarakat Islam.

Akhir-akhir ini telah terjadi protes-protes besar tentang masalah- masalah politik dan ekonomi di kota-kota besar. Pergolakan di Kota Andijon menimbulkan kekerasan yang menyebabkan ratusan demonstran mati tertembak oleh tentara Uzbek. Saat ini telah ada beberapa orang Uzbek yang telah menerima Juruselamat.

Kesaksian dari Lembah Ferghana

Aku berusia 38 tahun, dilahirkan di Kokand, sebuah kota kecil di Lembah Ferghana dan aku sudah menikah dan memiliki anak-anak yang masih kecil. Aku adalah seorang bekas penjahat dan pernah mendekam dalam penjara selama bertahun-tahun. Kehidupanku yang dulu sangat menyeramkan dan aku tidak memiliki siapa pun untuk bergantung kecuali diriku sendiri. Bahkan orang tua dan saudara-saudara dekatku menolak untuk turut campur dalam hidupku. Sebelum datang kepada Tuhan, aku sangat agresif, kasar dan tidak jujur. Orang-orang takut kepadaku karena reputasiku yang buruk.

Pada tahun 1996, untuk pertama kalinya aku mendengar tentang Yesus. Pada waktu itu aku masih di penjara dan sesama narapidana menceritakan tentang Yesus kepadaku. Dia menjelaskan bahwa Yesus telah mati di kayu salib untuk keselamatan kita, supaya kita dapat memiliki hidup yang sebenarnya dalam Dia. Aku mempelajari Alkitab bersamanya setiap hari, sehingga ketika masih di penjara aku mulai berubah sedikit demi sedikit. Para nabi yang lain juga datang kepada Yesus. Sekarang Injil kerajaan menyebar ke banyak desa-desa dan kota-kota kecil di Lembah Ferghana. Tuhan melakukan banyak mujizat - menyembuhkan orang, membebaskan mereka, dan mengubah hidup. Aku juga meluangkan banyak waktu untuk melakukan konseling bagi kaum pria muda, yang belum pernah mendengar tentang Yesus, karena aku rindu untuk melayani dan berbagi dengan orang lain apa yang telah aku terima dari Tuhan.

Pokok Doa

- Berdoa bagi orang-orang percaya di Lembah Ferghana untuk berani bersaksi dan mengasihi dalam hubungan mereka dengan orang-orang yang belum percaya. Mayoritas besar kaum Muslim di Lembah Ferghana belum pernah mendengar Injil.
- Berdoa agar Roh Kudus menunjukkan kepada mereka di Lembah bahwa menjadi pengikut Yesus tidak akan mengurangi identitas mereka sebagai Bangsa Uzbek, Tajik atau Kyrgyz. Malahan akan membantu mereka untuk menemukan identitas mereka yang sebenarnya.
- Kaum Muslim di Lembah perlu mengalami Kerajaan Tuhan. Harapan mereka yang begitu dalam akan kedamaian dan keadilan hanya akan terpenuhi bila mereka telah menjadi milik sang Raja Damai.
- Berdoa agar jalan-jalan Tuhan yang akan menguasai dunia bisnis.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Tukang Besi dengan suku-sukunya: Bajau, Bonerate, Bungku, Kulisusu, Muna, Pancana, Tukang Besi Selatan, Tukang Besi Utara, Wawonii, Wolio.
- Kota-kotanya: Kendari, Bau-bau, Kolaka.

Selasa, 26 September 2006: Tashkent, Uzbekistan

Populasi: 2.300.000+ (perkiraan 2005)

Tashkent, adalah ibukota Uzbekistan, terbentang di sebuah oasis besar di samping Sungai Chirchik di kaki bukit pegunungan Tian Shan. Salah satu dari kota tertua dari Asia Tengah, Tashkent menjadi pusat perdagangan dan tempat peristirahatan. Para pelancong dan karavan menyegarkan diri mereka di sana setelah melintasi pegunungan dan padang gurun antara Samarkand/Bukhara dan China di Jalan Sutra.

Pada tahun 1966, kota dihancurkan oleh gempa bumi yang besar (7,5 skala richter). Lebih dari 300.000 orang kehilangan rumah, tetapi usaha pembangunan kembali sangat berhasil. Kota Tashkent modern adalah satu-satunya di Asia Tengah yang memiliki sistem kereta bawah tanah. Walaupun sekitar 50% penduduk Tashkent adalah orang Uzbek, kota ini juga menjadi rumah bagi sejumlah orang Rusia (30%), Tatar, Tajik, Kazakh, dan kelompok minoritas Korea. Tashkent memiliki pengaruh besar atas wilayah itu dengan posisinya yang penting sebagai penghubung transportasi dan pusat industri terbesar di Asia Tengah.

Mayoritas penduduk Uzbek sangat memperhatikan anggota keluarga mereka dan senang menjamu orang yang datang. Pepatah Uzbek berbunyi, "seorang tamu harus dihormati lebih dari ayahmu sendiri", mengandung dua makna. Pertama, keramah-tamahan memiliki nilai yang tinggi. Orang Uzbek dikenal dengan istilah mereka, "Apa artinya sebuah rumah, jika tidak untuk menerima tamu? Kita harus memperhatikan semua yang Tuhan bawa ke pintu rumah kita." Kedua, pepatah juga menjelaskan kepada kita bahwa keluarga bernilai tinggi. Otoritas ayah atau ibu sangat tinggi, dan anak-anak diharapkan untuk memperhatikan orang tua mereka selama hidup.

Sampai invasi orang-orang Arab pada abad ke-8, kepercayaan di wilayah Tashkent adalah animisme dan Zoroastrianis. Hari ini, kebanyakan penduduk Uzbek adalah Islam Sunni yang juga mempraktekkan animisme. Lebih dari 60% penduduk berlatar belakang Islam. Sebagian mengakui tidak punya kepercayaan, ini hasil dari pengaruh Komunis.

Dalam Tashkent kebanyakan etnik-etnik minoritas Eropa (Rusia dan sebagainya) menyebut diri mereka Kristen. Bagaimanapun juga kurang dari 10.000 orang percaya yang sungguh menghidupi iman mereka dalam berbagai denominasi. Ada beberapa persekutuan orang-orang Uzbek di Tashkent yang kecil namun berkembang, (secara keseluruhan ada sekitar 5.000 -10.000 orang percaya Uzbek). Menginjil kepada orang Islam secara umum maupun pribadi dilarang. Aniaya terhadap orang percaya yang mempraktekkan iman mereka baik dari pemerintah dan juga masyarakat sangat nyata dan orang-orang percaya Uzbek diperlakukan dengan kasar termasuk dipukul dan disiksa.

Pokok Doa

- Tashkent dipersiapkan untuk gerakan penanaman gereja, dengan melatih orang-orang percaya dengan benar. Berdoa agar seluruh 11 distrik kota akan diinjili.
- Orang-orang percaya Uzbek belajar menjadikan rumah mereka sebagai tempat beramah-tamah bagi tubuh Kristus. Berdoa agar orang percaya Tashkent akan menjadi lebih aktif, berani, bergairah dan hidup dipenuhi Roh Kudus.
- Beberapa orang percaya memiliki visi untuk memberitakan Injil melalui Asia Tengah. Berdoa agar gereja akan bergerak dari Tashkent dan menjadi duta kesembuhan di negeri yang terluka ini.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Kaili dengan suku-sukunya: Buol, Dampalesa, Dondo, Kaili Ledo, Kaili Unde, Toli-toli, Tomini.
- Kota-kotanya: Palu, Toli-toli, Limboto, Gorontalo.

Rabu, 27 September 2006: Kazakhstan

Ini adalah sebuah laporan yang ditulis oleh seorang Kristen di Kazakhstan:

"Belakangan ini temanku orang Kazakh mengundangku untuk berkunjung ke jemaat terbaru di kota kami. Aku pergi dengan hati yang penuh pengharapan. Beberapa orang berkumpul di rumah teman kami. Aku datang tepat waktu, tetapi pertemuan gereja rumah ini belum dapat dimulai karena hampir tidak ada seorang pun yang telah tiba. Tidak lama kemudian, Kaum Kazakh tua dan muda mulai berdatangan satu per satu. Banyak wajah-wajah yang ramah, walaupun sebagian tampak serius. Sebagian besar adalah wanita dan semuanya berbahasa Kazakh, satu jenis Bahasa Turki."

"Kami duduk di ruang tamu, kebanyakan di lantai. Saya terkejut karena banyak yang datang, mungkin 30 orang. Orinbek berdoa pendek dan kemudian bermain gitar - yang perlu di-stem ulang, tetapi tidak mengganggu pujian. Kami menyanyikan lagu satu per satu. Orinbek menjelaskan bahwa ada suatu terobosan rohani belakangan ini. Delapan orang telah menemukan "Jalan Kebenaran". Karena keramahan merupakan hal yang penting di kebudayaan Kazakh, pertemuan seperti ini sangatlah sesuai. Setelah setiap orang memperkenalkan diri, kita membaca sebuah perikop dari Kitab Suci. Khotbahnya seperti sebuah percakapan, diikuti dengan pertukaran pikiran. Orinbek dan Gulnara tidak kelihatan seperti pengajar atau pemimpin. Mereka lebih seperti orang tua rohani yang membesarkan 'anak-anak yang baru lahir' dan mengasahi mereka dengan segenap hati."

"Begitu menyenangkan ketika memperhatikan mereka. Setelah itu, beberapa orang membagikan pengalaman mereka dengan Tuhan dan semua memiliki banyak hal untuk dibagikan. Seorang wanita tua berseru, 'Ingatkah kalian bagaimana keadaanku bulan lalu? Aku begitu kuatir dan tegang. Apakah kalian lihat perubahan dalam hidupku?' yang lain meneguhkan adanya perubahan besar yang terjadi dalam bulan terakhir itu dan memuji Tuhan secara spontan untuk itu. Kelompok ini tidak memerlukan sebuah 'gedung gereja yang sebenarnya'. Pelajaran untuk memperbaiki tune gitar tidak akan membantu apapun dalam persekutuan ini. Inilah doaku, agar ada gereja seperti ini di setiap jalan-jalan kota kami. Inilah 'rumah Tuhan' yang sebenarnya."

Kazakhstan secara geografis berukuran hampir seperti seluruh Eropa Barat, tetapi hanya memiliki penduduk 16 juta saja. 9 Juta adalah Kaum Kazakh, yang membaurkan pengajaran Islam dengan tradisi mitos/takhyul mereka. Ketika hampir tidak ada orang percaya Kazakh di tahun 1990, sekarang mereka diperkirakan lebih dari 10.000 orang. Gereja Tuhan terus berkembang.

Pokok Doa

- Perbedaan budaya dan bahasa adalah tantangan yang besar bagi gereja- gereja Kazakh yang sedang berkembang. Berdoa bagi kesatuan tubuh Kristus.

- Berita Injil belum menjangkau kebanyakan desa-desa dan daerah-daerah luar kota. Doakan agar gereja-gereja Kazakh memiliki keberanian dan hikmat untuk menerima tantangan ini.
- Doakan untuk kesehatan keluarga-keluarga, dan keberanian untuk menjadi saksi bagi Yesus.
- Korupsi, pelacuran dan kejahatan ada di mana-mana. Doakan bagi negara dan presidennya ([1Tim. 2:1-4](#)).
- Kitab-kitab Perjanjian Baru dan setengah dari Perjanjian Lama telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Kazakh. Doakan bagi pekerjaan penterjemah Alkitab sehingga dalam waktu dekat Bangsa Kazakh dapat memiliki Alkitab dalam bahasa asli mereka.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Gorontalo dengan suku-sukunya: Gorontalo, Kadipang, Lolak, Engan.
- Kota-kotanya: Gorontalo, Kabila, Limboto, Tilamuta, Marisa.

Kamis, 28 September 2006: Kabardino-Balkaria

"Gunung Tartars" di Kabardino-Balkaria Populasi: 760.000
Pembagian Etnik: Balkar 8%; Karachay 43%; Rusia 33%

Bangsa Balkar tinggal di daerah Kaukasus tengah di Rusia Selatan. Mereka adalah Kaum Turki. Lama kelamaan Kaum Balkar menjadi mirip secara budaya dengan tetangga Bangsa Kaukasia tetapi mereka tetap mempertahankan Bahasa Turki dengan setia.

Pada abad ke-13, daerah Balkar dipenuhi oleh Bangsa Mongolnya Genghis Khan untuk pertama kalinya, dan mereka berperang di pihak raja Georgia, penguasa kerajaan mereka. Kemudian Kaum Balkar bergabung dengan Bangsa Turki-Mongolia gerombolan dari Genghis Khan. Tetapi Bangsa Mongol menipu Kaum Balkar melawan bangsa lain dan menciptakan perang suku berdarah di tanah mereka. Berabad-abad kemudian tanah air Bangsa Balkar akhirnya direbut oleh Bangsa Rusia. Rusia memakai nama "Gunung Tartar" atau "Gunung Turki" untuk seluruh suku Bangsa Turko- Tartar dari Kaukasus.

Pada tahun 1942-43, banyak dari Kaum Balkar bergabung dengan tentara Jerman dan disatukan dengan suku-suku Turki lainnya yang disebut divisi sukarelawan "Kaum Turki". Beberapa ditugaskan pada Waffen-SS sebagai unit tentara "Turki" mereka. Ini mendorong Bangsa Rusia untuk memindahkan seluruh suku bangsa ini ke Asia Tengah di tahun 1943. Kemudian di tahun 1957 Bangsa Balkar diijinkan untuk kembali ke tanah air mereka. Pada tahun 1991 Republik Kabardino-Balkaria memproklamkan kemerdekaan mereka dan di tahun 1992 perjanjian federasi dengan Rusia ditandatangani.

Pada saat ini, ada kira-kira 85.000 orang Balkar dan 170.000 orang Karachay yang berasal dari keturunan Turki. Republik Kabardino- Balkaria memiliki akar Islam yang cukup berperan dan termasuk salah satu daerah Federasi Rusia yang termiskin. Pengangguran yang merebak dan kefanatikan agama dapat menjadi kombinasi yang berbahaya bagi Kabardino-Balkaria. Dibandingkan dengan republik-republik tetangga seperti Chechnya, Ossetia Utara, Ingushetia dan Dagestan, Kabardino- Balkaria telah dianggap secara relatif lebih stabil sampai sekarang. Meliputi 12.000 km², republik ini kira-kira dua kali ukuran daerah Devon di Inggris.

Sebuah dataran landai yang naik turun ditemukan di daerah-daerah utara, dan Pegunungan Kaukasus yang besar mendominasi perbatasannya di selatan dengan glasier di atas 3.000 meter, dan puncak tertinggi dari Gunung Elbruz di 5.633 meter. Banyak daerah di republik ini secara luas tidak ditinggali, merupakan belantara gunung yang belum ada jalanan. Kebanyakan industrinya berhubungan dengan pertanian, perkayuan, dan pertambangan. Selama beberapa generasi, daerah ini mengalami konflik antara mayoritas Karachay dan minoritas Balkar. Organisasi "Jaruk" di tanah air Balkar adalah kelompok rahasia yang berkonflik belakangan ini. Kelompok rahasia ini ditemukan pada tahun 2002 oleh pemimpin gang Chechen; Ruslan Gelajev yang

kemudian terbunuh. Mereka ingin memperjuangkan hukum Syariah di Kaukasus Utara. Banyak di antara mereka adalah pria-pria muda dari Kabardino- Balkaria.

Pokok Doa

- Berdoa untuk perdamaian di seluruh daerah.
- Berdoa agar perlindungan dan berkat Tuhan turun bagi umat Kristen yang kecil jumlahnya di antara Kaum Balkar.
- Berdoa untuk pemulihan antara Kaum Rusia dan Kaukasus.
- Berdoa untuk pengharapan dan terang dari Tuhan untuk bersinar bagi Kaum Balkar dan Karachay.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Bugis dengan suku-sukunya: Bentong, Bugis, Campalagian, Duri, Enrekang, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, Luwu, Maiwa, Makasar, Mamuju, Mandar, Pannel, Ulumanda.
- Kota-kotanya: Makasar, Jene Ponto, Sinjai, Watansoppeng, Singkang, Polewali, Mamuju, Palopo, Makale.

Jumat, 29 September 2006: Tatar dan Tatarstan

Tatar

Bahasa Tatar adalah bagian dari kelompok Bahasa Turki dan berhubungan dengan Bangsa Turki Kazakh, Uzbek, Uyghur, Bashkir, Turkmen, Kyrghyz dan Tajik. Keseluruhan ada kira-kira 7 juta orang Tatar hidup di berbagai tempat di Federasi Rusia dan negara tetangga lainnya (Tatarstan, Siberia, Kaukasus dan Asia Tengah). Kira-kira 900.000 di daerah Moskow. Karena pergerakan yang luas dan pernikahan campur dengan suku lain, Kaum Tatar memiliki ciri fisik cukup bervariasi, dari tipe Mongol sampai Kaukasia, rambut pirang sampai hitam. Mayoritas adalah kaum Muslim Sunni KTP (nominal). Beberapa Suku Tatar (contoh: Nagajbaken dan Krjaschenen) adalah Kristen Ortodox Rusia antara abad ke-16 dan 18 tetapi kebanyakan orang Kristen tanpa pertobatan. Umat Kristen Injili dan Karismatik jauh di bawah 1%.

Tatarstan

Dengan 67.836 km², Republik dari Federasi Rusia ini lebih kecil dari Skotlandia dan terletak kurang lebih 900 km sebelah Timur Moskow. Populasi sekitar 4 juta jiwa, terdiri dari Tatar (52,9%), Rusia (39,5%), Chuvashes (sekitar 3%) dan kelompok etnik lainnya (5%). Dalam 15 tahun belakangan telah terjadi pertumbuhan Islam di Tatarstan, walaupun mayoritas tetap sebagai Muslim tradisional. Pada tahun 1990 terdapat kira-kira 100 mesjid; tahun 2004 meningkat menjadi lebih dari 1.000 mesjid. Sebagai perbandingan, hanya ada 176 gereja Ortodox Rusia dan ratusan gereja-gereja kecil Katolik, Injili, Pentakosta dan Karismatik. Tetapi jutaan belum mendengar Injil.

Kazan (Qazan di Tatar)

Kazan adalah Ibukota Tatarstan, dengan populasi 1.150.000. Lebih dari setengah penduduk berlatar belakang Rusia dan kira-kira 43% berlatar belakang Tatar. Dulu adalah ibukota dari Khanate of Kazan yang kuat sampai ditaklukkan Ivan the Terrible tahun 1552. Kazan merupakan pusat utama industri, komersil dan kebudayaan dan pusat kebudayaan Tatar. Juga pelabuhan terbesar di Sungai Volga. Kota ini merayakan sejarah 1000 tahunnya pada tahun 2005 sekaligus peresmian mesjid Kul Sharif, salah satu mesjid terbesar dan terindah di Eropa.

Naberezhnye Chelny

Berjumlah 600.000 orang dengan mayoritas Muslim, Naberezhnye Chelny adalah kota kedua terbesar di Tatarstan. Terletak di Sungai Kama, kurang lebih 1100 km di timur Moskow. Gedung-gedung apartemen mendominasi arsitektur kota. Perekonomian lokal bergantung pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Daerah ini memiliki sumber-sumber air, kayu dan pertanian yang berpengaruh tetapi standar kehidupannya rendah.

Kota-kota lain: Nizhnekamsk (populasi 225.399), Almetyevsk (populasi 140.000), Yelabuga (populasi 67.500), Leninogorsk (populasi 65.600), Zelenodolsk (populasi 100.000)

Situs yang direkomendasikan:

www.kazan1000.ru/eng

www.tatarica.com

Pokok Doa

- Doakan kota-kota di Tatarstan ini, agar Injil dengan seutuhnya diberitakan kepada mereka semua. Penduduk Tatar di kota-kota ini perlu menemukan Injil melalui film, kaset, situs internet, Alkitab dan literatur Kristen. Berdoalah untuk gereja-gereja baru yang sehat, kuat dan berlipat ganda di seluruh Tatarstan.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Melayu Kalimantan dengan suku-sukunya: Melayu Kalimantan.
- Kota-kota: Pontianak, Pangkalan Bun, Ketapang, Mempawah, Singkawang, Sanggau.

Sabtu, 30 September 2006: Sulaimaniya, Irak

Sulaimaniya adalah salah satu kota yang termuda di Irak Utara. Ditemukan pada tahun 1785 oleh pangeran Kurdi; Ibrahim Pasha dan dinamai sesuai dengan nama Sultan Suleiman yang hebat (1494-1566), yang memimpin Kerajaan Ottoman sampai pada puncak kejayaannya (Suleiman adalah nama Islam dari Salomo). Sulaimaniya terletak dekat perbatasan Iran dan memiliki populasi sekitar 800.000 orang. Kota ini adalah pusat kebudayaan dari Kaum Kurdi yang berbahasa Sorani dan dikenal sebagai kota yang muda dan berkembang. di Sulaimaniyalah dimulainya sekolah pertama bagi gadis-gadis Kurdi pada tahun 1915; dimana ijazah Kurdi pertama dalam sejarah dikeluarkan; dan dimana empat surat kabar Kurdi yang pertama di Irak dipublikasikan. Universitasnya yang dimulai pada tahun 1968 adalah institusi perguruan tinggi tertua di Irak Utara dan saat ini memiliki 8000 mahasiswa, yang lebih dari setengahnya adalah para wanita.

Kota ini telah mengalami banyak periode kesuraman dalam sejarahnya. Selama Perang Dunia I, populasinya menurun dari 20.000 menjadi 2500. Ketika Sheikh Mahmud, yang diangkat sebagai Gubernur Sulaimaniya oleh Inggris mendeklarasikan dirinya sebagai Raja Kurdi, kota ini berulang-ulang dibom oleh angkatan udara Inggris. Pada tahun 1985, ketika Saddam Husein berkuasa, lebih dari 200 desa sekitarnya hancur lebur.

Secara politik, kota ini telah didominasi dalam jangka waktu yang lama oleh Persatuan Patriotik Kurdi (PPK) di bawah cekal Taliban, Presiden pemerintahan transisi Irak. Walaupun Kaum Kurdi di Irak Utara dianggap aman, tetapi sebuah bom bunuh diri telah membunuh 9 tentara Kurdi di Sulaimaniya pada bulan Oktober 2005. Pada waktu yang hampir bersamaan, virus flu burung H5N1 terdeteksi pada angsa yang mati di sekitar Kota Erbil, kurang dari seratus mil dari Sulaimaniya.

Kebanyakan Kaum Kurdi adalah Muslim Sunni, walaupun tipe Islam Kurdi menganut banyak elemen mistik, aetisme dan tehnik-tehnik meditasi (Sufisme). Daerah Sulaimaniya sangat dipengaruhi oleh persaudaraan Islam/ordo Qadiriya dan Naqshbandi. Ordo Qadiriya adalah ordo yang paling luas tersebar dari ordo-ordo Sufi di dunia Islam, terutama di Asia, Turki, Balkan dan sebagian Afrika. Ordo Naqshbandi adalah ordo Dervish yang populer dan ditemukan pada abad ke-14 di Boukhara. Sampai saat ini, kedua ordo ini masih memiliki pengaruh yang berarti.

Pemukiman Kristen secara tradisi berada di bagian timur kota, dimana terletak satu dari tiga gereja di kota ini. Gereja tertua dibangun pada tahun 1862. Umat Kristen yang tertua berasal dari Gereja Chaldean, sebuah gereja oriental kuno yang memiliki hubungan dengan Gereja Roma. Misi Injili di Kurdi dimulai sekitar tahun 1830, ada beberapa Kaum Kurdi yang terisolasi karena dari latar belakang Islam, mereka sudah beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Banyak yang menjaga jarak karena takut dikucilkan dari komunitas Islam.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan mempertahankan keamanan bagi Kaum Kurdi Irak.
- Doakan agar Alkitab Kurdi Sorani dapat didistribusikan ke banyak orang dan dengan kombinasi radio Kristen, program TV, literatur Kristen dan film Yesus, semuanya akan menghasilkan banyak buah.
- Doakan agar banyak Kaum Kurdi mendapat kesempatan untuk bertemu dengan para saksi Yesus dan hilangnya ketakutan untuk mengikut Kristus.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Banjar dengan suku-sukunya: Banjar, Berau, Pasir, Tenggaraong Kutai, Tidong.
- Kota-kotanya: Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bontang, Sanggu, Permata Intan, Pulang Pisau, Puruk Cahu, Muara Teweh, Buntok.

Minggu, 01 Oktober 2006: Kota-Kota di Oman

Populasi Oman: 3.001.600 (perkiraan bulan July 2005) termasuk 577.300 yang bukan warganegara)

Kesultanan Oman terletak di barat laut dari Semenanjung Arab. Luasnya lebih kecil dari Kerajaan Inggris. Kebanyakan dari mereka tinggal sepanjang dataran rendah pantai, yang panjangnya 1.200 km. Produksi terbesarnya selain bahan bakar minyak, termasuk kurma, beraneka jeruk dan buah-buahan tropis, kemenyan dan minyak mineral. Sebagian orang berkecimpung di bidang perikanan dan industri wisata. Sultan Qaboos bin Said telah berkuasa di negara ini selama 35 tahun, termasuk masa- masa ketika mereka membangun infrastruktur modern. Oman memiliki pemerintahan yang stabil dan berusaha untuk memperluas perekonomiannya. Lima kota-kotanya yang terbesar adalah Muscat, Salalah, Sohar, Nizwa dan Sur. Perjalanan dari Dubai dapat ditempuh dengan bis menuju ke seluruh kota di Oman. Muscat (populasi: 514.000 orang) Muscat adalah ibukota Oman. Warga Oman dari seluruh negeri datang ke kota ini untuk belajar, untuk jasa pemerintah, untuk alasan- alasan ekonomi dan perawatan medis. Persentase populasi warga asing cukup besar (insinyur, spesialis, dosen universitas, pekerja trampil), karena Oman baru mulai membangun universitas pendidikan modernnya pada 30 tahun terakhir.

Salalah (populasi: 186.000 orang). Salalah terletak sekitar 1.000 km di barat daya Muscat - kira-kira 11 jam dengan bis modern melalui padang gundul. Daerah Salalah cukup subur, karena di sanalah satu- satunya daerah Oman yang dituruni hujan lebat. Karena hubungannya dengan Kesultanan Zanzibar, di Tanzania, banyak warga Oman di Salalah berbahasa Swahili. Tiap musim gugur, ribuan pengunjung datang untuk festival Khareef, dimana Salalah berwarna hijau karena hujan lebat. Ada beberapa denominasi Kristen di kota ini.

Sohar (populasi: 135.000 orang) kabarnya adalah tempat tinggal Sindbad, pahlawan laut Oman yang terkenal. Kota ini dipandang konservatif dengan gaya hidup yang tradisional. Banyak generasi tua di sana yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan.

Nizwa (populasi: 85.000 orang) terletak sekitar 85 km di sebelah barat Muscat di pegunungan. Selama berabad-abad, kota ini telah terkenal sebagai pusat kerajinan tangan, para pengrajin dan seni. Tetapi sama dengan Kota Bahla, kota ini adalah pusat kepercayaan takhyul dan ajaran okultisme. Jimat-jimat perak produksi Nizwa dipakai di banyak bagian dunia Arab.

Sur (populasi: 75.000) adalah kota yang belum terjangkau Injil dari seluruh kota-kota di Oman, terletak di sebelah timur Oman. Berdasarkan sejarah, kota ini terkenal dengan pembuatan dan perbaikan kapal laut. Para pelayar terkenal Oman berlayar sejauh Cina. Bahkan sampai sekarang, kapal-kapal laut dibangun dan diperbaiki di Sur. Penduduknya sangat konservatif.

Pokok Doa

- di Oman, 75% dari populasi memeluk agama Islam, yang pada dasarnya dianggap ajaran sesat oleh Kaum Sunni. Kaum Ibadhi percaya bahwa merekalah Muslim yang "sejati", membuat mereka mungkin lebih menolak kekristenan. Doakan agar Tuhan membuat terobosan.
- Bangsa Oman cukup bersahabat dan ramah. Tetapi tidak mudah untuk masuk dalam percakapan yang dalam dengan mereka, karena mereka terkekang dan menganggap tidak sopan untuk membicarakan pertanyaan-pertanyaan agama. Ini mungkin hasil dari aniaya Kaum Sunni. Doakan agar Roh Kudus membuka hati mereka untuk dapat percaya Kristus.
- Banyak umat Kristen di antara pekerja-pekerja asing di Oman. Doakan agar terang mereka bersinar (Mat.5:14).

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Barito dengan suku-sukunya: Ampsnng, Bakumpai, Dohoi Ot Danum, Lawangan, Siang, Tawoyan.
- Kota-kotanya: Balikpapan, Samarinda, Sendawar, Tenggarong, Sengatta, Panajam, Banjarmasin, Kandangan, Batu, Licin, Tanjung, Plei Hari, Palangkaraya, Muara Tewe, Permata Intan, Runggu.

Senin, 02 Oktober 2006: Kaum Kurdi

Populasi Kaum Kurdi berbahasa Behdini di Irak: 1,7 juta

Kaum Kurdi berbahasa Behdini di Irak tinggal di bagian paling utara negara ini, di sekitar Nineveh kuno dekat ibukota daerah sekitar Mosul dan Dohuk. Populasi diperkirakan sekitar 1,7 juta penduduk. Behdini memiliki hubungan dengan Kurmanji, bahasa yang dipakai oleh sekitar 10 juta orang di seluruh dunia. Kebanyakan dari 30 juta orang Kurdi hidup di sebelah Tenggara Turki, Iran Barat, Irak Utara dan Siria Utara. Jerman memiliki komunitas Kurdi yang terbesar di luar Timur Tengah (lebih dari 400.000 orang). Beberapa beranggapan nenek moyang mereka adalah Bangsa Madai yang disinggung di Alkitab. Suku- suku Kurdi yang bervariasi memainkan peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hari libur terpenting Bangsa Kurdi adalah festival Tahun Baru yang secara tradisional dirayakan pada tanggal 21 Maret. Malam sebelumnya, api unggun dinyalakan di seluruh daerah perkampungan dan kota-kota Kurdi, sebagai peringatan legendaris pembebasan Kurdi dari penindasan raja. Kue-kue khusus dipanggang dan pakaian baru dikenakan. Banyak Kaum Kurdi berkendaraan ke pegunungan pada hari Tahun Baru untuk merayakan festival dengan piknik bersama keluarga dan teman-teman.

Lebih dari 90% dari Kaum Kurdi berbahasa Behdini adalah Muslim Sunni, tetapi kenyataannya banyak mempraktekkan takhyul dan mitos. Selain Islam, beberapa juga menjalankan agama Yezidi, yaitu kepercayaan pra- Islam yang rumit, kemungkinan berhubungan dengan Zoroastrianisme. Bait Yezidi ditemukan di Lalish, tidak jauh dari Dohuk.

Seluruh Bahasa Kurdi (Kurmanji, Behdini, Sorani) memiliki hubungan dengan Bahasa Persia dan termasuk keluarga Bahasa Indo-Eropa. Bahasa- bahasa ini tidak berhubungan dengan Bahasa Turki sama sekali, yaitu anggota dari keluarga Bahasa Ural-Altaic, juga tidak berhubungan dengan Bahasa Arab, anggota dari keluarga Bahasa Semitik. Terdapat begitu banyak bahasa daerah yang bervariasi dari satu kota ke kota lain dan dari satu daerah ke daerah lain. Saat ini hanya Injil Yohanes yang telah dipublikasikan dalam Bahasa Behdini. Bagian lain dari Perjanjian Baru sedang disebar, tetapi masih dalam perbaikan. Film Yesus dalam Bahasa Behdini telah disiarkan di TV Kurdi di Irak Utara.

Walaupun pemerintahan Saddam Hussein jatuh di tahun 2003, Kaum Kurdi tetap merasa tidak aman dengan masa depan mereka, tetapi bersyukur untuk kebebasan mereka (ditindas oleh Saddam). Pada saat ini, Bahasa Behdini boleh diajarkan di sekolah-sekolah di Daerah Otonom Kurdi. Presiden Irak pada saat ini adalah Suku Kurdi dan sangat diharapkan bahwa otonomi Kurdi tetap menjadi bagian dari Irak Baru. Menciptakan keadaan politik mereka sendiri pada akhirnya tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah Kurdi. Perdamaian yang sebenarnya hanya datang melalui Kerajaan Tuhan.

Pokok Doa

- Doakan untuk sejumlah kecil umat Kristen di antara Kaum Kurdi berbahasa Behdini di Irak. Biarlah mereka menaruh kepercayaan sepenuhnya pada Raja Yesus, selama mereka bertumbuh dan semakin dikuatkan dalam iman mereka.
- Doakan agar Alkitab secara lengkap dapat diterjemahkan dalam bahasa Behdini secepat mungkin, diluluskan untuk publikasi, dicetak dan didistribusikan. Doakan agar Injil dalam bentuk audio dan video juga dapat didistribusikan secara luas.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Sasak dengan suku-sukunya: Bima, Dompu, Loloan, Mamboru, Sasak, Sumbawa.
- Dengan kota-kotanya: Mataram, Dompu, Raja, Sumbawa Besar, Praya, Selong.

Selasa, 03 Oktober 2006: Zaza di Turki

"Apakah engkau orang Turki?" "Ya."
"Apakah engkau orang Kurdi?" "Ya, tentu saja!"
"Apakah engkau orang Zaza?" "Ya, itu pasti!"

Semakin dekat kami dengan pusat permasalahannya, jawaban mereka semakin penuh tekanan. Kenyataannya adalah Kaum Zaza (atau Dimli) bukanlah Bangsa Turki atau Kurdi. Mereka tinggal di sebelah timur Turki, di Anatolia Timur. dan memiliki bahasa, sejarah dan budaya mereka sendiri. Walaupun demikian mereka belum dan tidak dianggap sebagai kelompok suku yang terpisah. Mereka adalah suku dengan budaya oral/berbicara, yang berarti mereka tidak memiliki bahasa yang tertulis. Cerita-cerita mereka diturunkan dari satu generasi ke generasi dari mulut ke mulut secara oral. Malangnya, karena hal ini mereka cukup dirugikan dalam situasi politik Turki.

Sejak keberadaannya, Republik Turki telah mencoba untuk berasimilasi dengan berbagai kelompok suku yang berbeda, sehingga riset sejarah dan kebudayaan suatu suku (secara tidak langsung merupakan riset identitas mereka sendiri) telah dilarang secara sistematis. Karena itu, Suku Zaza (Dimli) adalah suku yang tidak dikenal, walaupun mereka berjumlah kira-kira 3-5 juta di seluruh dunia: 250.000 dari mereka tinggal di Jerman. Kemungkinan setengah dari suku ini sudah bermigrasi ke dunia barat atau pindah ke kota-kota Turki yang lebih luas.

Suku Zaza bukanlah sebuah suku yang seragam, tetapi dibagi dalam 2 kelompok menurut orientasi agama mereka: Warga Zaza Utara adalah pengikut Alevi, cabang dari Islam Shiite (yang dianggap banyak Kaum Sunni sebagai bukan Islam yang sebenarnya); Warga Zaza Selatan, seperti tetangga mereka Kaum Kurdi, anggota dari aliran Islam Sunni. Perpecahan agama ini juga tercermin dari realita kebudayaan etnik kedua kelompok ini yang cukup berarti karena kedua kelompok memiliki bahasa daerah yang berbeda. Perbedaan perbendaharaan kata dan tata bahasa begitu pentingnya (sebanding dengan perbedaan antara bahasa Jerman dan Belanda) sampai kedua kelompok mengalami kesulitan untuk mengerti satu sama lain. Film Yesus sudah bisa didapatkan dalam bahasa daerah Zaza Utara dan versi Zaza Selatan sedang terus dikerjakan. Jenis pelayanan melalui film ini sangatlah penting terutama untuk kebudayaan oral karena banyak yang tidak dapat membaca dan menulis dalam bahasa mereka sendiri.

Walaupun beberapa keluarga imigran telah percaya kepada Yesus Kristus selama mereka berada di negara lain, tetapi hampir tidak ada laporan perkembangan yang sama di Turki, negara asal mereka. Diperkirakan hanya ada segelintir orang percaya di antara suku ini di Turki, Mendengar firman Yesus dalam bahasa asli mereka tentu saja akan membawa pengaruh yang besar, karena itu pekerjaan penterjemahan sangatlah penting.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan membantu suku ini untuk menemukan identitas yang Tuhan sudah rencanakan bagi mereka dalam Kristus.
- Berdoa agar Injil dapat dikabarkan dengan cara yang sesuai secara kebudayaan di antara Kaum Zaza.
- Doakan agar film Yesus dapat diterima secara luas di antara warga Zaza Utara dan berdoa bagi penyelesaian terjemahan film tersebut untuk warga Zaza Selatan.
- Berdoa bagi pertumbuhan dan kekuatan bagi umat Kristen yang ada dan bagi pembentukan jemaat-jemaat yang baru.
- Berdoa bagi penterjemahan Alkitab yang sedang berjalan dalam bahasa daerah Zaza Selatan.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Bali, dengan Suku Bali.
- Kota-kotanya: Denpasar, Singaraja, Bangli, Amlapura, Semarapura, Tabanan, Negara.

Rabu, 04 Oktober 2006: Populasi Muslim di Isfahan, Iran

Populasi Muslim di Isfahan, Iran: 1.001.000 Catatan: Nama juga ditulis sebagai Esfahan dan Isphahan

Isfahan adalah salah satu kota tertua di Iran, berumur sekitar 2500 tahun. Terletak di bagian barat pusat Iran, di tepi Gunung Zagros kira-kira 420 km di selatan Tehran dan 480 km di utara Shiraz. Isfahan adalah ibukota dari Kerajaan Safavid dari tahun 1598-1722. Kota ini mengalami "era keemasan" selama masa itu, dimana ia dipercantik dan diperluas.

Setiap tahun, puluhan ribu orang Iran dan turis dari berbagai bangsa mengunjungi Isfahan. Sering mereka datang untuk mengagumi arsitektur dan taman-taman tua yang indah periode Safavid. Selain banyak hal lainnya, Isfahan terkenal juga akan jembatan-jembatan abad ke-16-nya yang melintang di Sungai Zayandeh. Mesjid Imam di alun-alun Imam Khomeini adalah contoh luar biasa dari arsitektur Islam yang terbaik. Saat ini, ada sejumlah kecil umat Kristen dari latar belakang Muslim di hampir seluruh kota-kota besar di Iran termasuk Isfahan. Tetapi, mayoritas populasi Iran yang begitu besarnya tetaplah Muslim Shiite. Hanya beberapa orang percaya saja yang mengungkapkan pemikiran mereka yang sebenarnya tentang Kristus secara publik karena adanya penganiayaan.

Apa yang Tuhan lihat ketika Dia memandang Isfahan?

Tentu saja yang menjadi fokus perhatian-Nya adalah manusia yang diciptakan menurut gambaran-Nya. Dia mengetahui nama setiap orang di kota. Dia mengetahui di mana mereka tinggal. Dia mengetahui kehidupan mereka. Dia mengetahui luka mereka, kekuatiran mereka dan sukacita mereka. Dia peduli dan tahu akan masa depan mereka. Mereka adalah ciptaan-Nya. Tuhan rindu menjalin hubungan kasih dengan mereka. Kristus Yesus (Mzm. 8:1-9 terutama ayat 5, juga Ibr. 2:5-15 dan Ef. 2:10).

Pokok Doa

- Terdapat ratusan dan mungkin ribuan orang dengan nama-nama seperti di bawah ini tinggal di Isfahan: Pria: Mohammad, Hassan, Ali, Hussein, Rasheed, dan semua orang lainnya. Wanita: Fatima, Roxanne, Soraya, Jasmine, Khadija. Sebutkan nama-nama ini di hadapan Tuhan, mintalah agar Tuhan membawa mereka kepada keselamatan. Minta Tuhan untuk "membuka mata mereka sehingga mereka dapat berpaling dari kegelapan kepada terang dan dari kekuasaan Setan kepada Tuhan, sehingga mereka dapat menerima pengampunan dosa dan warisan di antara mereka yang telah disucikan melalui iman dalam Mesias" ([Kej. 26:18](#)).
- Doakan juga untuk Kota Isfahan.

Situs yang direkomendasikan:

- ⇒ <http://www.iranchamber.com>
- ⇒ <http://www.iranpix.com>
- ⇒ <http://www.farsinet.com>
- ⇒ <http://www.persianwo.org>

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Madura, dengan suku-sukunya: Bawean, Madura, Pandalungan.
- Kota-kotanya: Surabaya, Pamekasan, Bangkalan, Jember, Gresik, Panarukan, Situbondo, Banyuwangi, Lumajang, Bondowoso, Jombang, Pasuruan, Malang.

Kamis, 05 Oktober 2006: Kosova

Populasi Kosova: 2,2 juta

Komposisi Etnik: Albania 88%, Serbia dan Montenegro 7%, lain-lain 5% (Turki, Romania)

Agama: Islam, Katolik, Ortodox

Luas: 10.887 km²

Daerah Balkan dikenal dengan 2 nama: Kosovo oleh Kaum Serbia dan Kosova oleh Kaum Albania. Tulisan ini memakai kata Kosova karena isinya mengenai Muslim Albania. Kosova telah menjadi bagian dari Kerajaan Roma, Byzantine dan Ottoman. Menjadi bagian dari Serbia sebelum Perang Dunia I dan Yugoslavia setelah itu. Sejak Juni 1999, Kosova berada di bawah pemerintahan PBB, setelah kekerasan ekstrime etnik antara Serbia dan Kosova Albania yang dimulai tahun 1998 dan menyebabkan kematian beberapa ribu warga dan masalah pengungsian yang besar.

Dalam tahun-tahun terakhir, Kosova telah bertambah tenang dan damai. Persatuan Eropa memegang peranan penting dalam pembangunan kembali Kosova. Ini adalah laporan dari beberapa orang Kristen yang mengunjungi Kosova pada beberapa tahun belakangan: "Kebanyakan kami meluangkan waktu dengan salah satu jemaat di Ibukota Pristina. Tangan Tuhan bekerja di Kosova, dan banyak yang lapar akan Injil. Kami terheran-heran dengan keterbukaan warga untuk mendiskusikan Kristus. Kemanapun kami pergi, kami melihat kebebasan besar untuk menceritakan Injil dan kami membagikan banyak Alkitab dan traktat. Seorang saudara dalam Kristus mengadakan seminar-seminar di kampus universitas yang dihadiri sekitar 100 orang setiap kali. Mereka dengan penuh semangat dan keberanian membagikan iman mereka."

Selama 10 tahun terakhir, telah terjadi pertumbuhan jumlah orang Kristen, mulai dari 3 orang ke ratusan (mungkin sampai 500 orang) dan dari satu gereja ke lebih dari 30 gereja. Kelompok ini memulai pertemuan di satu ruangan, tanpa mobil dan dengan sedikit uang dan berjalan berjam-jam tiap hari mengunjungi orang dari satu ujung ke ujung kota yang lain. Mereka telah mempublikasikan 60 buku dan buklet membahas banyak topik dari apologetik sampai ke kehidupan Kristen. Sebuah majalah Kristen juga didistribusikan pada ribuan Kaum Albania. Beberapa orang dari latar belakang Muslim Kosova telah ambil bagian dalam kegiatan misi. Belakangan ini, 6 orang dari mereka bergabung dalam sebuah tim Kristen barat dan tinggal selama 1 minggu di Istanbul. Mereka keluar ke jalan-jalan, membagikan literatur bersaksi.

Orang-orang Kosova merasa tersentuh melihat Kaum Turki yang dahulunya membawa Islam masuk Kosova, sekarang terbuka pada Injil dan ingin mengetahui lebih banyak tentang Yesus. Saat Tuhan bekerja, umat Kristen Kosova menyingkirkan sikap negatif terhadap Kaum Turki dan mereka dipenuhi oleh belas kasihan dan kasih bagi kaum Muslim Turki.

Pokok Doa

- Mengucapkan syukur pada Tuhan atas hal-hal positif yang telah terjadi di Kosova.
- Umat Kristen Kosova yang baru memerlukan pengajaran dan pemuridan. Doakan agar mereka terus bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan bahkan menjadi lebih efektif dalam mengabarkan iman mereka kepada yang lain dalam firman dan perbuatan.
- Doakan agar Tuhan terus menciptakan kelaparan rohani yang bahkan lebih besar lagi di antara kaum Muslim Kosova.
- Doakan agar umat percaya Kosova dipenuhi dengan hikmat Tuhan dan karenanya menjadi terang dan sumber pengharapan bagi bangsa dan tanah air mereka.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Jawa dengan suku-sukunya: Banten, Banyumasan, Osing, Pesisir Kulon, Pesisir Lor.
- Kota-kotanya: Yogyakarta, Semarang, Tangerang, Cirebon, Indramayu, Rembang, Pati, Klaten, Demak, Pati, Jepara, Bantul, Sragen.

Jumat, 06 Oktober 2006: Lyon, Perancis

Populasi Lyon, Perancis: 1,26 juta penduduk di daerah Lyon, termasuk 150.000 Muslim.

Bukanlah pekerjaan yang mudah untuk mengabarkan Injil di daerah Lyon; ada peperangan rohani yang nyata di sana. Kota ini pada dasarnya mengikuti tren nasional Perancis. Kota ini memiliki sejarah Katolik yang luas dan sebelumnya telah didedikasikan pada perawan Maria. Walaupun 70% dari orang Perancis menganggap diri mereka Katolik, hanya kurang dari 10% saja yang mempraktekkan kegiatan rutin Katolik (yaitu 6% dari total populasi). Umat Protestan dan Injili mencapai 1,75% dari populasi. Sekitar 25% orang Perancis beriman pada astrologi dan paranormal; lebih dari 15% membelanjakan 45 milyar Euro per tahun pada konsultasi-konsultasi okultisme. Selebihnya mengaku tidak memiliki agama.

Mayoritas Muslim di daerah Lyon berasal dari negara-negara Afrika Utara seperti Algeria, Moroko dan Tunisia. Beberapa dari mereka telah hidup di Lyon selama beberapa generasi atau bahkan lebih lama lagi. Kota-kota seperti Vénissieux di daerah Lyon yang lebih luas terkenal dengan populasi Muslim mereka yang besar, termasuk kaum fundamentalis. Banyak kaum Muslim muda di daerah ini selama bertahun-tahun telah banyak menerima pengajaran langsung dan juga lewat video dari pengkhotbah Muslim asal Afrika Selatan bernama Ahmed Deedat (Deedat meninggal tahun lalu).

Pandangan Deedat selalu bertentangan dengan Alkitab, dan ia aktif mendebat pekerja-pekerja Kristen, dan bukannya mencari kebenaran. Ada kecenderungan di antara generasi muda yang semakin tidak menghormati generasi yang lebih tua, dan juga terhadap agama mereka, walaupun di muka umum, mereka sering mengekspresikan pendapat mereka dengan keras dan membelanya berulang kali.

Kebanyakan bekas Muslim mengatakan bahwa yang menyebabkan mereka datang kepada iman Kristus adalah kesaksian teman-teman Kristen Perancis mereka yang terus menerus. Beberapa dari mereka bertumbuh dalam kedewasaan iman tetapi yang lain masih trauma akibat masa lalu yang sulit. Dari 150.000 Muslim di daerah Lyon, sekitar 40-50 umat Kristen aktif yang berasal dari latar belakang Muslim: kebanyakan telah menjadi orang percaya selama beberapa tahun. Ada beberapa lagi yang bertobat setiap tahun. Sejak 2001 sebuah kelompok orang percaya dari latar belakang Muslim bertemu secara rutin untuk bersekutu sesuai cara dan budaya mereka dan makan bersama. Kelompok ini bertumbuh dalam iman dan mendorong partisipasi gereja. Mereka secara aktif bersaksi kepada kaum Muslim melalui pertemuan-pertemuan mereka.

Delapan orang dari berbagai misi dan beberapa dari 5000 orang lebih umat Kristen Injili dan Karismatik di kota ini secara khusus melayani kaum Muslim. Sejumlah kecil umat Katolik di daerah Lyon membangun hubungan dan dialog dengan kaum Muslim, tetapi pada umumnya tidak berusaha membawa mereka beriman pada Kristus secara terang-terangan.

Pokok Doa

- Doakan untuk terobosan rohani bagi kaum Muslim dan orang Perancis di Lyon.
- Doakan agar para pekerja tanggap terhadap budaya dan teguh menghadapi perlawanan, sehingga mereka akan tetap bekerja di antara kaum muda Muslim.
- Umat Kristen yang bekerja di antara kaum Muslim di Perancis hampir selalu perlu mengatasi pengaruh okultisme dalam kehidupan kaum Muslim dan juga dendam mereka terhadap diskriminasi yang telah dialami dari sebagian populasi Perancis. Mintalah agar Tuhan memperlengkapi hamba-hamba-Nya untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Betawi dengan Suku Betawi.
- Kota-kotanya: Jakarta, Depok, Bekasi, Tangerang.

Sabtu, 07 Oktober 2006: Jenewa di Swis

Musim panas demi musim panas, Jenewa menerima cukup banyak turis dari beberapa negara dari Semenanjung Arab. Keluarga-keluarga kaya tertentu dari daerah ini datang ke Jenewa untuk menikmati kedamaian dan keamanan untuk liburan mereka. Beberapa umat Kristen lokal telah mendapat kesempatan untuk bercakap-cakap dengan warga Timur Tengah ini tentang Injil.

Seorang wanita muda Saudi yang mengajar agama terpancing dengan salib yang ia lihat di gereja-gereja di Jenewa. Ia bahkan mengambil beberapa gambar dari salib-salib itu. Ketika 2 wanita Kristen memulai percakapan dengannya, ia mengutarakan keheranannya: "Mengapa di Eropa orang-orang memiliki kebebasan untuk membeli sebuah Al Qur'an jika mereka menginginya, tetapi di negara kami sangat tidak mungkin untuk membeli sebuah Alkitab?" Seorang pria muda dari Saudi Arabia mengutarakan pandangan yang berbeda dan menceritakannya kepada umat Kristen: "Kita hidup di dunia terbuka, jika aku ingin sebuah Alkitab aku bisa dapatkan di internet."

Sebuah kelompok Kristen dari latar belakang Arab telah menjalin hubungan persahabatan dengan turis-turis Arab yang berjalan-jalan di taman dan tepi Danau Jenewa. Selama satu bulan di tahun 2005, mereka mengadakan kontak dengan 600 orang, 200 dari mereka mendengar penjelasan detil tentang Injil. Sekitar 30 orang menunjukkan bahwa mereka ingin tahu lebih dalam mengenai Yesus. Pada malam terakhir dari proyek khusus musim panas ini, beberapa orang Kristen berbahasa Arab menyanyikan lagu-lagu Kristen Arab; banyak turis yang berhenti untuk mendengarkan. Setelah mendengarkan orang-orang Kristen ini dalam waktu yang lama, seorang pria tua Siria yang memiliki kanker tenggorokan ini mengizinkan mereka berdoa baginya. Dia meninggalkan tempat itu dibekali dengan Kitab Perjanjian Baru.

Setelah kematian raja Saudi Arabia, Raja Fahd, yang senang sekali mengunjungi Jenewa, banyak pemilik hotel-hotel besar kuatir turis-turis Arab pergi ke tempat lain. Benar, Jenewa bukanlah satu-satunya tempat liburan Eropa bagi turis-turis Saudi, Qatar dan warga teluk lainnya. Bahkan walaupun turisme menurun di masa yang akan datang, tetapi keberadaan kaum Muslim di Jenewa kemungkinan akan tetap kuat. Ada lebih dari 180 kebangsaan yang berbeda-beda di kota ini, termasuk 35 perwakilan resmi dari negara-negara Muslim (konsulat dan lain-lain). Ada 2 mesjid dan beberapa institusi Islam; dan juga banyak Muslim dari Afrika Utara dan imigran gelap Muslim dari sub-Afrika Sahara yang hidup di kota ini. Umat Kristen di Jenewa memiliki kesempatan besar untuk hidup di antara kaum Muslim dan mengabarkan iman mereka terhadap kaum Muslim. Beberapa gereja-gereja di kota ini telah memulai usaha yang spesifik untuk menjangkau komunitas Muslim.

Pokok Doa

- Berdoa agar umat Kristen di Jenewa melihat kesempatan yang tersedia bagi mereka untuk mengabarkan Kristus kepada kaum Muslim yang sedang berkunjung ataupun yang tinggal di kota mereka.

- Berdoa bagi kaum Muslim yang bertobat, agar Roh Kudus menuntun pertumbuhan rohani mereka, umat Kristen perlu memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing umat Kristen baru yang berlatar belakang Muslim.
- Berdoa bagi perkembangan pelayanan di Jenewa dan di banyak bagian- bagian lain di Eropa dimana terdapat penduduk dan turis Muslim. Berdoa agar semua anak Tuhan Eropa dan asli Arab memiliki kesediaan untuk melayani.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Sunda, Suku Sunda.
- Kota-kotanya: Bandung, Bogor, Sukabumi, Bekasi, Krawang, Subang, Purwakarta, Sumedang, Tasikmalaya, Banjar, Kuningan, Majalengka, Sumedang, Subang, Krawang.

Minggu, 08 Oktober 2006: Muslim di Fiji

Populasi Fiji: 893.354 (perkiraan tahun 2005)

Populasi agama: Muslim 7,5% (67.000 penduduk kebanyakan Muslim Sunii); Kristen 52% (Metodis, Pentekosta, Roma Katolik, dan lain-lain); Hindu 38%; lain-lain 2,5%

Fiji adalah pulau republik yang merdeka di Laut Pasifik yang terdiri dari beberapa pulau besar dan lebih dari 300 pulau-pulau kecil. Keseluruhan luas tanah kepulauan tersebut (18.270 km²) sedikit lebih kecil dari Wales. Fiji merdeka pada tahun 1970, setelah hampir satu abad sebagai koloni Inggris. Kepulauan ini memiliki populasi yang bervariasi dari Melanesia Fiji (51%), India (44%), Eropa dan lain-lain. Inggris adalah bahasa resmi Fiji tetapi di antara etnik asli Fiji sendiri biasanya mereka berbicara dalam Bahasa Fiji, sementara mereka dengan latar belakang India seringkali berbahasa Hindustan.

Kaum Muslim Fiji berasal dari pekerja imigran India untuk industri tebu (yang memasuki kepulauan antara tahun 1879 dan 1920). Banyak keluarga Muslim pada akhirnya menekuni perkebunan tebu seluas 5-10 are (2-4 hektar). Kelompok Hindu India berinvestasi ke pembangunan gedung sekolah dan mengejar pendidikan barat. Sedangkan kaum Muslim lebih mengutamakan sekolah tradisional Islam guna menjaga generasi muda mereka dari pengaruh barat. Karena perbedaan sistem pendidikan tersebut, kaum Muslim seringkali kurang terwakili di institusi-institusi, pelayanan umum dan dalam berbagai profesi.

Di tahun-tahun belakangan, guru-guru Islam telah dipekerjakan di mesjid-mesjid dan sekolah-sekolah di Fiji. Sumber keuangan dari Saudi Arabia telah dipergunakan untuk mengatur perjalanan kaum Muslim lokal ke Mekah. Dalam 20 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah orang Muslim yang mengenakan busana Arab (dipandang sebagai cara membuat mereka menjadi "Muslim sejati"). Tetapi mayoritas tetap sebagai Muslim tradisional, walaupun mereka biasanya bereaksi keras jika seseorang menjadi Kristen.

Mayoritas Muslim tinggal di daerah barat dari pulau yang terbesar. Mesjid yang pertama dibangun di Navau pada tahun 1900, sekarang ada sekitar 200 mesjid dan mushola di Fiji. Komunitas Muslim di perkampungan dapat terlihat jika ada sebuah mesjid atau mushola. Tapi di perkotaan terutama di Ibukota Suva, kaum Muslim berbaur dengan yang orang lain.

Usaha misi Kristen baru mulai mengenali perbedaan-perbedaan kebudayaan dan agama antara suku-suku India di Fiji. Sebagai hasilnya, perpindahan Muslim ke Kristen lebih banyak yang terjadi secara kebetulan daripada yang terencana. Tetapi, sejumlah kecil Muslim datang pada Kristus melalui banyak denominasi. Saat ini, hanya ada sejumlah orang percaya dari latar belakang Muslim yang secara aktif bersaksi secara teratur pada komunitas Muslim.

Pokok Doa

- Pada tahun-tahun belakangan gereja di Fiji telah bertumbuh dalam kesatuan, dengan mujizat-mujizat besar yang telah terjadi. Doakan agar kejadian-kejadian positif ini akan menumbuhkan pengenalan kaum Muslim terhadap Kristus (Kis. 2:42-47).
- Jemaat Kristen dan persekutuan-persekutuan dari latar belakang Muslim diperlukan untuk membantu kaum Muslim yang baru mengikut Yesus untuk bertumbuh dalam pemuridan dan tertanam di gereja. Doakan agar tim penanaman jemaat membentuk kelompok-kelompok dari latar belakang Muslim (Kol. 4:5-6).
- Kebanyakan kaum Muslim yang datang pada Kristus menerima ancaman-ancaman dari pemimpin agama mereka dan tekanan-tekanan dari saudara-saudara mereka. Banyak yang kehilangan pekerjaan mereka dan dikucilkan oleh keluarga dan teman-teman. Doakan agar mereka memiliki keberanian dan komitmen ([Why. 12:11](#)).

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Lampung, suku-sukunya: Komering, Lampung; Abung, Krui, Peminggir, Pubian, Ranau.
- Kota-kotanya: Bandar Lampung, Kota Bumi, Metro, Batu Raja, Sekayu, Lubuk Linggau, Lahat, Manna.

Senin, 09 Oktober 2006: Melayu Jambi di Indonesia

Populasi Melayu Jambi di Indonesia: sekitar 800.000

Mayoritas Suku Melayu Jambi bermukim di propinsi Jambi yang terdapat di tengah-tengah Sumatera Timur, Indonesia. Ibukota Jambi yang modern memadukan kota tua (merupakan kedudukan bekas kesultanan Jambi yang terdahulu) dan pusat pemerintahan Telanaipura yang baru di sebelah barat. Propinsi ini terdiri dari sebuah dataran rendah dengan hutan- hutan yang padat dan tanah lumpur yang menghubungkan ke Sungai Batanghari dan anak-anak sungainya. Banyak Suku Melayu Jambi menggantungkan hidup mereka pada pekerjaan yang berhubungan dengan sungai-sungai di dekat perkampungan mereka. Salah satu aktifitas ekonomi mereka adalah memancing dan menangkap sejenis ikan dengan peralatan tradisional. Sebanyak 60% dari warga Jambi bekerja sebagai petani, walaupun hanya 30% dari pemasukan propinsi berasal dari pertanian. Mayoritas hasil bumi yang lain dari daerah ini adalah kayu, plywood, karet, minyak kelapa, kopra, kopi, dan teh.

Sejumlah kecil Suku Melayu Jambi mengenyam pendidikan tinggi. Kebanyakan sudah puas dengan gaya hidup mereka atau berpikir bahwa mereka tidak dapat berbuat banyak untuk membawa perubahan secara berarti. Mereka berbicara Bahasa Indonesia yang juga adalah bahasa nasional, tetapi di dalam keluarga dan dalam masyarakat di perkampungan orang Melayu Jambi berbicara dalam bahasa daerah Melayu yang dikenal sebagai Bahasa Jambi.

Orang Melayu Jambi dikenal sebagai Muslim yang taat. Islam telah dibangun sebagai agama di Jambi sejak abad ke-16 ketika para pedagang Arab tiba di pulau tersebut. Sekarang, setiap desa dan hampir setiap kampung dan rukun tetangga memiliki sebuah bangunan ibadah dan tempat pelatihan untuk pengajaran dan praktek Islam, dilengkapi dengan minimal satu orang ulama (pengajar dan ahli hukum Islam).

Suku Jambi Melayu sangat bangga dengan pedesaan mereka yang seluruhnya Muslim. Tetapi warga di desa juga lebih mengutamakan dan mempraktekkan mitos dan takhyul Islam daripada warga di kota-kota. Seperti di setiap rukun tetangga mereka memiliki seorang ketua RT, mereka juga biasanya memiliki seorang dukun. Dukun ini akan berdoa mewakili pasien/pengikutnya, memohon kesembuhan dari Allah atau roh-roh. Para pemimpin agama di mesjid menyediakan untuk para ibu-ibu jimat-jimat untuk anak-anak kecil mereka agar anak-anak mereka terlindung dari roh-roh jahat.

Beberapa aspek dari kebudayaan Jambi berpusat pada selembur kain yang indah dan mewah disebut batik Jambi. di desa, banyak para wanita trampil bergabung bersama untuk membuat kain batik. Desain yang rumit dan berwarna-warni diaplikasikan pada kain dengan proses yang lama memakai lilin untuk membuat pola dan memakai pewarna yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan dan beri. Banyak kaum wanita memakai batik untuk sarung dan menggendong bayi mereka selama mereka melakukan tugas sehari-hari. Batik dengan kualitas unggul diproduksi untuk pesta-pesta pernikahan.

Pokok Doa

- Berdoa untuk pekerja-pekerja Kristen jangka panjang untuk bekerja di antara Suku Melayu Jambi.
- Berdoa agar kasih Tuhan Yesus mengalir melembutkan hati mereka untuk menerima berita Injil.
- Berdoa untuk warga Melayu Jambi yang telah menerima Injil, sehingga mereka menjadi saksi yang aktif dan berani bagi suku mereka, sehingga dapat menghasilkan persekutuan orang percaya.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Jambi, suku-sukunya: Batin, Jambi, Penghulu, Pindah.
- Kota-kotanya: Jambi, Muara Bilian, Muara Bunggo, Kenaliasam, Kuala Tungkal.

Selasa, 10 Oktober 2006: Cham Barat di Kamboja

Populasi Suku Cham di Kamboja: (308.000), Vietnam (127.000), Laos (15.000) dan beberapa negara lain.

Populasi Suku Cham tersebar di Kamboja (Suku Cham tinggal di sekitar 378 desa), kebanyakan terletak di utara Phnom Penh. Bahasa Cham selain memiliki hubungan dengan banyak bahasa lain di Pasifik, juga dengan Bahasa Indonesia bagian barat dan Malaysia. Suku Cham aslinya berasal dari sebuah kerajaan kuno di sepanjang pantai tengah Vietnam yang disebut Champa. Champa adalah bangsa maritim kaya yang sering berhubungan dengan Cina.

Suku Cham adalah etnik minoritas penting di Kamboja. Mereka kebanyakan adalah petani beras tetapi juga menanam hasil bumi yang lain seperti kapas, jagung, tembakau, tanaman minyak kastor, manioc, kacang, fern, kacang-kacangan dan sayuran. Sebagian Suku Cham beternak, berburu dan memancing. di pedesaan sepanjang Sungai Mekong dan anak-anak sungainya, terdapat beberapa nelayan Cham. Beberapa juga pedagang binatang ternak dan penjual daging.

Menurut sejarah, Suku Cham memeluk ajaran Hindu dan Budha tetapi sedikit demi sedikit berubah menjadi Islam dalam beberapa abad. Kepercayaan mereka yang paling kuno adalah kepada "Ibu Surgawi". Kehidupan orang-orang biasa Suku Cham terpusat pada penyembahan nenek moyang, okultisme kesuburan dan penyembahan pahlawan. Agama Islam masuk Kamboja lewat India dan Malaysia. Mereka yang hidup di daerah perkampungan mencampur Islam dengan kebudayaan asli mereka dan elemen animisme, yang menghasilkan mitos dan takhyul. Pusat kerohanian Muslim Cham di Kamboja adalah di Chur-Changvra dekat Phonm Penh.

Di Kamboja ada sejumlah kelompok Islam seperti Chang Veng, Imam San, Da'wa and Wahhaiyya. Kelompok pedesaan Chang Veng cenderung untuk menggabungkan lebih banyak kata-kata Melayu dalam bahasa mereka dari kelompok pedesaan Imam Sam. Ini karena hubungan mereka yang kuat dan bantuan yang diterima dari para Muslim di Malaysia.

Kelompok Imam Sam memiliki hubungan yang lebih terbatas dengan para kaum Muslim di luar karena pendirian mereka pada tradisi animisme yang tidak dapat diterima oleh Muslim fundamental. Da'wa adalah sebuah gerakan misi dari berbagai negara Islam di luar Kamboja. Kelompok- kelompok misi Da'wa yang berkunjung dapat terlihat di pedesaan Cham di Kamboja. Mereka pergi dari desa ke desa menyebarkan kepercayaan mereka dan biasanya berkhotbah di mesjid desa di mana mereka menginap. Wahhabiyya juga adalah sebuah gerakan yang mirip dengan Da'wa dimana mereka mengajarkan tentang versi Islam yang lebih fundamental. Hanya beberapa lusin orang Cham saja yang telah terjangkau oleh Injil. Tidak ada gereja dan tidak ada Alkitab dalam Bahasa Cham.

Pokok Doa

- Minta agar Tuhan membuka mata Suku Cham untuk melihat kebenaran sehingga mereka dapat datang mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan.
- Berdoa agar Tuhan yang memiliki tuaian mengirimkan lebih banyak pekerja dalam ladangnya untuk menjangkau Suku Cham untuk Kristus.
- Doakan untuk keamanan dan perlindungan bagi para pekerja yang bekerja di antara Suku Cham.
- Berdoa untuk pertumbuhan rohani dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus bagi orang-orang percaya Cham.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Ogan, suku-sukunya: Belide, Daya, Enim, Kayu Agung, Ogan, Penesak, Rambang, Senuli.
- Kota-kotanya: Palembang.

Rabu, 11 Oktober 2006: Suku Rejang di Indonesia

Populasi Suku Rejang di Indonesia: 700.000 jiwa.

Muslim : 99,9%
 Kristen : kurang dari 50 orang
 Alkitab : belum diterjemahkan
 Film Yesus : tidak tersedia bagi Suku Rejang
 Gereja Rejang : belum ada

Suku Rejang (yang disebut juga dengan Djang) hidup di hutan tropis di pegunungan bukit Barisan di Sumatera, pulau terbesar di Indonesia. Hutan ini ditumbuhi Rafflesia, bunga terbesar di dunia (diameternya hampir 1 meter). Pulau tropis Sumatera memiliki cuaca yang lembab dan panas, walaupun di pegunungan cukup nyaman dan dingin.

Suku Rejang dibagi dalam 5 kelompok yang terletak di dataran tinggi yang subur, Lembah Musi dan daerah pantai dekat Samudera Hindia. Untuk berabad-abad, Suku Rejang terisolasi dari dunia sekitarnya. Bangga akan sejarah mereka, mereka tidak tertarik pada kebudayaan lain dan curiga terhadap orang luar. Baik pria maupun wanita berpakaian tradisional batik yang berwarna-warni, disebut sarung atau kain. Makanan utama mereka adalah nasi dengan sayur-mayur dan buah-buahan. Hasil dari daerah ini termasuk beras, teh, kopi, minyak kelapa, kayu eboni dan karet. Sebagian Suku Rejang bekerja di perkebunan dan yang lain adalah pengrajin berpengalaman yang bekerja dengan kayu, metal, kulit dan kertas.

Ukuran pedesaan Rejang bervariasi dari 15 - 900 rumah. Pedesaan yang memiliki sistem irigasi memiliki lebih dari 4.000 orang yang tinggal di dalamnya. Kepala desa dipilih oleh masyarakat. Setiap desa memiliki sebuah balai desa di mana upacara tari-tarian dan perayaan diadakan. Rumah tradisi Rejang dibuat dengan tiang-tiang sekitar 1,5 - 2 meter di atas tanah. Memiliki serambi terbuka untuk menerima tamu. Dinding luar rumah dihiasi oleh tiang-tiang mendatar yang diukir artistik dan pilar-pilar yang indah warna-warni. Secara tradisional, seorang ayah adalah kepala keluarga tetapi perjanjian pernikahan menentukan apakah seorang anak akan menjadi milik keluarga sang ibu atau ayah atau milik keluarga besar.

Pada mulanya, Suku Rejang melakukan praktek animisme. Mereka percaya bahwa segala sesuatu yang alami, seperti batu, pohon dan binatang memiliki jiwa yang tidak mati. Islam dibawa ke Sumatera oleh para pedagang Muslim di akhir abad ke-13 dan sejak abad ke-20 seluruh Suku Rejang, kecuali beberapa gelintir orang, sudah menjadi Islam. Tetapi ritual animisme berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sihir dan okultisme dipakai untuk perlindungan dan untuk memerangi sakit penyakit, ketidaksuburan dan para musuh. Malangnya, belum ada terjemahan Alkitab yang tersedia dalam Bahasa Rejang, atau siaran radio Kristen atau program TV. Beberapa misi lokal bekerja di antara Suku Rejang, walaupun sampai saat ini mereka belum sepenuhnya berhasil, tapi sudah ada sekitar 50 orang Kristen ada di antara suku ini.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan memanggil para pria dan wanita untuk bersaksi bagi Kristus di antara Suku Rejang.
- Doakan agar Tuhan menjaga, menguatkan dan mendorong orang-orang percaya Rejang yang seringkali hidup terisolasi di antara suku mereka. Biarlah mereka menemukan keberanian untuk bersaksi bagi Kristus di antara suku mereka.
- Mintalah kepada Tuhan untuk memanggil ahli bahasa untuk menterjemahkan Alkitab ke dalam Bahasa Rejang.
- Doakan agar terjadi terobosan rohani sehingga banyak orang menjadi terbuka bagi Injil.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Minangkabau, suku-sukunya: Bengkulu, Kerinci, Minanglabau, Muko-muko, Pekal, Rejang.
- Kota-kotanya: Bengkulu, Padang, Bangko, sungai penuh, Muarabungo, Solok Muao, Padang Panjang, Batusangkar, Payah Kumbuh.

Kamis, 12 Oktober 2006: Suku Yao di Tanzania

Populasi Yao di Tanzania: 500.000 di Tanzania (terdapat 1 juta orang di Malawi dan 450.000 di Mozambiq.)

Suku Yao di Tanzania tinggal di sebelah selatan negara ini sepanjang perbatasan dengan Mozambiq. Mereka biasanya adalah petani, peternak dan bisnis kecil, sementara hidup di kelompok kecil keluarga-keluarga. Kepala suku mereka adalah Mataka, Kanduru dan Mtalika. Tradisi diturunkan dalam upacara inisiasi yang diselenggarakan dengan tarian dan berbagai aktifitas.

Sekitar tahun 1800, Bangsa Arab memulai perdagangan budak-budak di daerah Yao. Bangsa Yao memperbudak suku tetangganya dan menjual mereka kepada orang Arab. Melalui perdagangan budak inilah Bangsa Yao mulai mempraktekkan Islam; saat ini sekitar 95% dari Suku Yao di Tanzania adalah Muslim. Islam telah menjadi pusat kebudayaan Suku Yao, sehingga kalau seorang Yao berpaling dari Islam, dia berarti memutuskan hubungan dengan suku dan keluarga besarnya. Dia akan dikucilkan secara total dan tidak akan pernah menerima pertolongan dari mereka. Di samping itu, dia akan diancam dengan berbagai macam cara agar dia kembali kepada iman Islamnya.

Penghapusan perdagangan budak di Tanzania pada tahun 1873 tidak menyenangkan Bangsa Yao dan menyebabkan hubungan yang negatif dengan penguasa kolonial mereka. Kekristenan dibenci karena mereka beranggapan itu adalah kepercayaan para penguasa yang adalah penjajah, walaupun utusan-utusan Kristen telah memperkenalkan pemeliharaan medis dan pendidikan bagi mereka. Bangsa Yao tidak mengizinkan anak-anak mereka untuk sekolah karena kuatir mereka akan menjadi Kristen. Mereka memandang umat Kristen tidak beradab, tetapi setelah beberapa tahun situasi ini berubah dan sekarang untuk berhubungan dengan mereka sudah jauh lebih baik. Umat Muslim dapat bertemu dengan umat Kristen untuk berbagai keperluan seperti pemakaman dan pernikahan.

Pertama-tama Injil disebarkan kepada Bangsa Yao oleh umat Anglikan dan Katolik. Sekarang terdapat beberapa gereja Injili dan Pantekosta, yang banyak tertanam karena kesaksian para duta Injil dan pedagang Kristen lokal. Gereja-gereja ini menyebarkan Injil melalui pertemuan-pertemuan di tempat terbuka, kesaksian pribadi dan pelayanan radio Kristen dalam Bahasa Yao. Beberapa pendeta Tanzania dan para pekerja Kristen berasal dari Suku Yao.

Pokok Doa

- Sebagian para pria Yao sangat malas; tidak setia pada isteri mereka. Doakan agar para pria Yao melakukan peranan dalam keluarga dan masyarakat mereka.

- Kaum Yao tidak memandang sekolah sebagai sesuatu yang penting. Kadang orang tua harus dipaksa untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah. Doakan untuk perubahan pandangan mengenai pendidikan di antara Kaum Yao.
- Instruksi seks yang diberikan dalam acara ritual inisiasi cenderung mengarah pada kurangnya kode etik. Anak-anak muda mulai mengembangkan gaya hidup yang tidak bermoral sejak umur dini. Ketika ada televisi, itupun memberi pengaruh yang negatif kepada kaum muda. Doakan agar terjadi perubahan pada masyarakat Yao yang membawa pada gaya hidup yang lebih bermoral bagi kaum muda Yao.
- Umat Kristen yang baru, merasa sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, yang mendorong mereka untuk kembali kepada Islam. Doakan agar gereja-gereja muda Yao dapat membangun kemampuan yang lebih besar untuk bekerja sama dan membantu umat percaya.
- Pelayanan radio Kristen sangat terbatas dalam waktu dan frekuensinya. Berdoa untuk lebih banyak lagi pekerja dan pendukung dana sehingga pelayanan ini dapat lebih luas dan menyentuh pendengar sehingga mereka berpaling pada Kristus.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Melayu Riau, suku-sukunya: Asahan, Bangka, Belitung, Deli, Melayu Riau, Talang Mamak.
- Kota-kotanya: Medan, Pekanbaru, Bangkinang, Pangkalpinang, Sungailiat, Tanjungpandan, Kuala Tungkal, Bengkulu, Dumai.

Jumat, 13 Oktober 2006: Suku Worodougou di Pantai Gading

Banyak tahun telah berlalu sejak M terakhir mengunjungi desa aslinya. Dia adalah orang percaya pertama dari Suku Worodougou. Dia banyak menderita karena imannya dan hal tersebut menciptakan keyakinan yang mendalam terhadap Tuhan. Imannya bertumbuh menjadi kuat dan Tuhan memanggil dia untuk menginjili kelompok masyarakat dari orang-orangnya sendiri. M adalah orang pertama yang diutus gerejanya sebagai duta Injil.

Di desa asalnya, banyak pintu telah terbuka untuk menyambut dia. Dalam dua kali kunjungannya yang pertama, lima orang menerima Tuhan Yesus. Pada kunjungan ketiganya, imam Muslim mengundangnya berbicara di mesjid pada hari Jumat. Semua pria dalam desa tersebut datang untuk mendengar. M berkhotbah tentang beberapa tema dari Kitab Kejadian sampai Wahyu. Pertemuan dimulai jam 09.00 dan berakhir 4 jam kemudian, setelah itu ada tanya jawab dan banyak yang menyukai jawaban yang ia berikan.

Imam berkata, "Kami harus memperhatikan kata-kata ini. Jika kami dengar ini dari orang asing (pemberita Injil dari barat) kami akan berkata, 'berita ini tidak untuk kami. Tapi sekarang, anak kami telah berbicara, maka kami harus memperhatikannya dengan sungguh-sungguh.'"

Orang-orang Worodougou tinggal di Sahara utara barat daya yang adalah bagian dari Pantai Gading. Populasi sekitar 100.000 orang dan mereka adalah Muslim dan penyembah berhala. Mereka menyembah nenek moyang dan juga beberapa gunung, sungai-sungai, "kayu-kayu suci", ular. Mereka takut terhadap roh jahat, penyihir dan kematian.

Dalam beberapa tahun terakhir duta Injil dari 10 latar belakang yang berbeda telah datang. Ada orang-orang Worodougou yang mengalami mimpi dan kesembuhan. Sering orang Worodougou yang baru percaya mengundang teman mereka sendiri untuk percaya kepada Tuhan Yesus melalui kesaksian pribadi mereka.

Setelah 25 tahun menabur firman Tuhan dan usaha terus-menerus dari orang-orang percaya yang dianiaya oleh keluarga mereka sendiri, kini telah tiba waktunya tuaian telah matang untuk panen rohani di antara orang-orang Worodougou.

Pokok Doa

- Biarlah Firman Tuhan menembus hati orang-orang Worodougou dan membawa mereka kepada iman yang hidup dalam Tuhan. Berdoa untuk tuaian rohani yang besar.

- Berdoa agar orang-orang percaya akan memiliki kesaksian hidup baik melalui perkataan dan perbuatan mereka.
- Berdoa untuk beberapa orang percaya yang menceritakan Alkitab dalam urutan secara kronologis secara teratur untuk membawa orang-orang mereka kepada iman.
- Berdoa agar Firman Tuhan tersebar bagaikan api dalam sekam yang memasuki seluruh 200 kota dan desa di antara orang-orang Worodougou.
- Biarlah Gereja-gereja yang bertumbuh berkarakter taat kepada Tuhan.
- Tuhan membangkitkan para pemimpin rohani dan para penginjil yang dapat menjangkau kira-kira 20 kelompok masyarakat terabaikan di daerah sekitar Pantai Gading bagian utara.
Mereka menggunakan berbagai metode untuk memberitakan Injil: Penginjilan melalui persahabatan, pendekatan kemanusiaan, penginjilan terbuka di kampung, film Yesus, dan rekaman kaset yang berisikan Firman Tuhan.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Musi, Suku-sukunya: Lakitan, Musi Banyuasin, Musi Melayu, Musi Sekayu, Palembang, Rawas.
- Kota-kotanya: Palembang, Bengkulu, Lahat, Prabumulih, Lubuk, Linggau, Curup, Aargamakmur.

Sabtu, 14 Oktober 2006: Libya

Populasi Libya: 5.766.000

Di Alkitab, kita mengenal seorang pria bernama Simon dari Kirene, yang melewati Yerusalem dalam perjalanannya dan dipaksa untuk memikul salib Yesus ([Mrk. 15:21](#)). Saat ini, Kirene adalah daerah sekitar Benghazi di timur Libya. Walaupun paling tidak satu orang Libya disebutkan di Perjanjian Baru, sekarang ini penduduk Arab di negara ini tidak pernah memiliki kesempatan untuk menerima pesan Yesus. Presiden Muam Gaddafi telah berkuasa sejak memimpin penggulingan kekuasaan tak berdarah di tahun 1969. Bertahun-tahun, Libya sering secara negatif dihubungkan dengan teroris internasional dan revolusi Islam di mata masyarakat dunia.

Industri minyak telah menjadikan Libya sebagai salah satu negara yang memiliki pendapatan perkapita yang tertinggi di Afrika; industri- industri lain termasuk pertanian, proses makanan, tekstil, perikanan dan yang terbaru adalah turisme. Proyek sungai buatan manusia besar, salah satu proyek pengembangan air terbesar di dunia, dibangun untuk membawa air segar dari lapisan batuan bawah tanah di Sahara ke kota-kota sepanjang pantai.

Tripoli (Tarabulus - Bahasa Arab) adalah ibukota, kota terbesar (populasi kota 1.682.000), pelabuhan terpenting dan pusat komersil dan industri terbesar di Libya. Cuacanya seperti Mediterania, dengan musim panas yang kering dan panas, musim dingin yang sejuk dan curah hujan yang cukup. Benghazi - juga pantai Mediterania - adalah kota terbesar kedua (dengan populasi 850.000) yang penduduknya antara lain sebagai Muslim fundamental. Juga merupakan kota terpelajar di Libya. Pelacuran semakin bermunculan di Benghazi, belakangan ini sejak sepuluh tahun terakhir, dimana pernikahan tradisional menjadi terlalu mahal bagi banyak orang. Pernikahan tradisional seringkali mengikutsertakan ratusan orang dan pengeluaran yang begitu besar.

Kira-kira 96% populasi Libya adalah Muslim dan 3% lainnya Kristen. Mungkin seperempat dari total populasi Libya terdiri dari pekerja asing, tetapi perkiraan ini berbeda-beda. Mayoritas Kristen di Libya kebanyakan adalah Koptik Mesir nominal. Hanya ada sejumlah Kristen Libya saja. Islam Sunni adalah agama negara, dan melarang segala jenis kesaksian Kristen kepada orang Libya.

Orang-orang muda Libya bertumbuh dengan subsidi pemerintah yang luas dan pembagian-pembagian gratis. Sensor media yang ketat telah mengisolasi mereka dari kebanyakan pengaruh luar. Tetapi keberadaan internet yang semakin meningkat menyebabkan beberapa masalah; sekitar 70% pemakai internet café mengunjungi situs porno. Tetapi pemasukan dari minyak telah memampukan para murid, yang akan menjadi pemimpin masa depan bangsa ini, untuk belajar di luar negeri. Ini dapat memberikan mereka kesempatan untuk mendengar Injil.

Pokok Doa

- Berdoa untuk Presiden Khadafi dan figur-figur otoritas yang lain di negara ini.
- Doakan Kaum Libya yang tinggal di luar negeri, sehingga mereka dapat mendengar dan menerima Injil di luar negara mereka.
- Berdoa untuk lebih banyak lagi tim pendoa syafaat, masuk sebagai turis untuk berdoa bagi tanah yang berharga ini.
- Berdoa untuk siaran radio dan satelit Kristen. Lebih dari 100 jam program Bahasa Arab dapat didengar oleh orang Libya tiap hari. Banyak Kaum Libya telah menulis ke stasiun radio tetapi sistim sensor telah menghalangi korespondensi follow-up.
- Berdoa untuk pengembangan film Yesus dalam Bahasa Arab Libya, bahasa yang digunakan oleh kebanyakan orang Libya, sampai ini tersedia. Doakan agar mereka menonton dan tersentuh dengan film ini dalam versi Bahasa Arab yang lain.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Mandailing, suku-sukunya: Alas, Kluet, Mandailing.
- Kota-kotanya; Medan, Tambilahan, Rangkat, Muara Bulian.

Minggu, 15 Oktober 2006: Muslim di Gambia

Gambia adalah negara terkecil di Afrika. Terletak di pantai barat benua ini, tiga sisinya dikelilingi oleh Senegal yang berpenduduk hanya 1,5 juta orang yang berasal dari beberapa suku; Mandinka, Wolof, Fula dan Jola yang semuanya adalah Muslim tradisional. Karena itu 95% dari seluruh Gambia adalah Muslim, tetapi terdapat kebebasan beragama di negara ini.

Kaum muda Gambia sering berpindah ke pantai, di mana mereka berharap mendapatkan pekerjaan dan terdapat banyak sekolah menengah dan perguruan tinggi. Pengaruh dari wisatawan bagi negara ini tidak dapat diremehkan. Kekristenan sering dianggap sebagai agama orang kulit putih karena gaya hidup para turis disalah-mengertikan sebagai gaya hidup umat Kristen. Sejumlah besar organisasi misi dan gereja bekerja di Gambia, kebanyakan di dekat pantai. Injil benar-benar menjawab kebutuhan Gambia yang terdalam. Kebutuhan akan perdamaian, ketakutan akan roh-roh jahat dan ketakutan akan penghakiman Tuhan menggerakkan banyak orang rindu akan kuasa Injil yang membebaskan dan menyelamatkan.

Ini adalah beberapa dari keselamatan yang dilakukan Tuhan di Gambia: Mimpi telah terbukti sangat berpengaruh pada mereka yang mencari Tuhan dan telah ada sejumlah kesaksian bagaimana Tuhan telah memanggil banyak orang untuk mengikut Dia melalui mimpi.

Fatima (bukan nama yang sebenarnya) telah hidup dan bekerja dengan orang-orang Kristen untuk 10 tahun. Dia bermimpi, mimpi yang sama selama 3 kali. Karena dia dari Suku Wolof, pengulangan ini menyebabkan dia memutuskan untuk menjadi seorang Kristen. Bahkan ketika belakangan dia diusir dari keluarganya dan tidak lagi dianggap sebagai keluarga, dia tetap setia pada Tuhan. Sekarang dia telah menikah dengan seorang Kristen dan membuka rumahnya bagi mereka yang mengalami aniaya yang sama.

Mohammed (bukan nama yang sebenarnya), seorang Kristen Mandinka, dikutuk pernikahannya oleh sanak-saudaranya agar dia tidak mendapatkan anak. Mereka berharap ini akan membawanya kembali ke Islam. Anak laki-laki kecil Mohammed merupakan kesaksian bagi seluruh tetangga dan keluarga besarnya. Tanpa sebuah jimat pun di tubuhnya, dengan hanya mempercayai Tuhan umat Kristen, anak laki-laki kecil ini tumbuh sehat dan kuat, walaupun dia telah dikutuk untuk tidak dilahirkan.

Batu (bukan nama sebenarnya), seorang Fula, telah memiliki kerinduan yang dalam untuk bertemu Tuhan, bahkan berpuasa secara Islam tidak memberi kepuasan baginya, sampai Tuhan sendiri membawa dia kepada seorang pendeta Injili dari sukunya sendiri.

Para umat Kristen muda ini dan juga yang lainnya membutuhkan banyak dorongan, pertolongan praktis dan kasih dari umat Kristen yang lain.

Pokok Doa

- Doakan agar lebih banyak utusan Injil yang bersedia untuk berkomitmen jangka panjang, untuk belajar bahasa lokal sebagai pembawa berita Injil.
- Berdoa untuk kebangunan rohani di antara suku-suku Muslim tradisional.
- Berdoa untuk usaha menterjemahkan Alkitab dalam bahasa lokal yang berbeda-beda.
- Doakan agar terjadi pertemuan pribadi dengan Tuhan dalam pelajaran Alkitab pribadi, di gereja dan dalam keluarga-keluarga Kristen.
- Doakan untuk pelatihan yang menyeluruh dalam kehidupan dan pemuridan bagi para kaum muda Kristen sehingga mereka dapat berhasil di dunia yang penuh kekerasan dan tantangan ini.
- Doakan agar kesediaan umat Kristen lokal semakin bertumbuh dalam menolong mereka yang telah ditolak atau kehilangan pekerjaan karena iman mereka.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Pasemah, suku-sukunya: Kaur, Kikim, Lematang, Lembak, Lembak Delapan, Lintang, Pasemah, Semendo, Serawai.
- Kota-kotanya: Bengkulu.

Senin, 16 Oktober 2006: Konflik di Darfur

Sebagian besar Darfur adalah daerah padang pasir di Sudan Barat dengan populasi 6 juta orang. Daerah ini telah menjadi lokasi dari banyak penganiayaan mengerikan, kematian dan kehancuran di beberapa tahun belakangan.

Selama berabad-abad, petani Muslim yang bermukim di sana dan suku-suku peternak nomaden hidup berdampingan dengan damai dan saling menikah campur antar suku secara luas. Tetapi belakangan, terjadi konflik mengenai akses air dan lahan penggembalaan antara petani Afrika yang bermukim dan beberapa suku penggembala Arab. Bagi orang luar, mereka sukar dibedakan karena kedua belah pihak berbicara Bahasa Arab sebagai bahasa perdagangan dan keduanya berkulit hitam dengan figur negro - walaupun Kaum Arab lebih putih.

Krisis saat ini dimulai pada bulan April 2003 ketika sebuah kelompok pemberontak bersenjata Darfur menginginkan otonomi daerah mereka dan menyerang pemerintah Sudan di Darfur, menyebabkan kematian lebih dari 100 tentara. Setelah itu pemerintah Sudan mendukung tentara Janjaweed bersenjata (para peternak) melawan para pemberontak. "Janjaweed" kira-kira diterjemahkan sebagai "kaum pria bersenjata berkuda". Tentara Janjaweed terdiri dari orang-orang yang sebagian besar berasal dari Suku Baggara (Baqqarah) yang nomaden dan semi-nomaden yang hidup di Sudan dan beberapa negara Afrika yang lain. Mereka juga dikenal sebagai Arab Shuwa. Beberapa dari mereka telah mendengar banyak tentang Injil tetapi belum banyak yang dilakukan untuk menjangkau mereka. Pemerintah Sudan telah memberikan dukungan logistik dan militer kepada Kaum Janjaweed - termasuk serangan udara melawan desa-desa petani. Aktifitas ini juga menjadi bagian dari usaha Islamisasi yang lebih menyeluruh atas daerah ini dan menyingkirkan harapan otonomi bagi Kaum Darfur.

Pada tahun 2005, PBB mengestimasi bahwa 180.000 orang telah meninggal karena konflik ini sejak tahun 2003. Lebih dari 1,8 juta orang telah disingkirkan dari rumah-rumah mereka. Sekitar 200.000 orang telah melarikan diri ke tetangga mereka, Chad. Ratusan desa-desa dengan populasi ribuan orang telah dibakar rata dengan tanah. Program Makanan Dunia PBB memperhitungkan 3,5 juta orang menghadapi kelaparan di Darfur pada musim semi 2005. Tidak dapat dipastikan situasi yang akan terjadi di tahun 2006. Banyak pelarian yang bertanya mengapa kaum Muslim yang lain memperlakukan mereka begitu buruknya. Beberapa malah mempertanyakan Islam.

Sedikit Kaum Darfur telah mendengar Injil Kristus: konsep mereka tentang Yesus hanyalah melalui kepercayaan Islam-bahwa Yesus adalah seorang nabi seperti Muhammad. Bagi Kaum Darfur, praktek animisme dan sihir sudah biasa. Daerah ini adalah daerah yang masih terabaikan di dunia. Terdapat kurang dari 50 orang percaya di seluruh suku-suku Darfur (statistik tahun 2005). Tetapi sejumlah kecil orang Kristen di daerah itu adalah benar-benar pengharapan bagi masa depan mereka. Rencana Allah bagi daerah ini berhubungan dengan mereka.

Kelompok Masyarakat Perkiraan Penduduk Jumlah Orang Percaya

Baggara	215,000	1
Bargo	1,400	1 - 3
Barno	-	0
Bederia	503,000	0
BeniAmir	-	0
Beni Helba	15,000	0
Berti	171,000	0
Bideyat	44,000	0
Birged	95,000	0
Daju	134,000	0
Falata	418,000	1
Fulani	131,000	0
Fur	710,000	4 - 8
Gimr	100,000	0
Habania	-	0
Hawara (Jalaba)	-	0
Humir	55,000	0
Khuzam	16,000	0
Maba	191,000	5
Massalit	168,000	2 - 3
Meidob	62,000	0
Mima	75,000	0
Rizeigat	249,000	0
Sara (Sinyar)	21,000	0
Songar	21,000	0
Taelba	-	0
Tama	88,000	0
Tarjam	5,000	0
Tunjur	163,000	0
Zaghawa	155,000	20 - 30
Ziadia	-	0

“ *Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.* ”

–[Yesaya 9:1](#)

Pokok Doa

- Berdoa untuk perdamaian di Darfur, dalam segala tingkatan: usaha internasional, usaha Sudan, dan usaha antar suku.
- Ketidaktahuan dan kemiskinan adalah masalah utama bagi kaum Darfur, mengarah pada konflik suku, bandit dan kekerasan. Berdoa untuk para pekerja yang dapat memberitakan keselamatan, pemulihan, dan jalan keluar bagi masalah yang berkepanjangan.
- Doakan agar Roh Kudus menginspirasi dan memotivasi kaum Darfur, mempersiapkan mereka untuk menerima Firman.
- Berdoa agar pekerja kegelapan, animisme dan sihir akan disingkapkan dan memberikan kebebasan bagi Kaum Darfur.
- Pelayanan-pelayanan dibutuhkan bagi para janda, dan yatim piatu yang menjadi miskin karena konflik ini. Doakan agar Tuhan membangkitkan orang-orang dan tim-tim untuk bekerja dengan kelompok ini.

Pokok Doa Indonesia

- Rumpun Aceh dan suku-sukunya: Aceh, Anuek-Jamee, Gayo, Simeulue, Singkil, Tamiang.
- Kota-kotanya: Banda Aceh, Meulaboh.

Selasa, 17 Oktober 2006: Suku Gujar

Suku Gujar tersebar di pegunungan dan kaki bukit di Pakistan dan India Utara. Secara tradisi, Kaum Gujar adalah orang-orang pedesaan yang nomaden, menjaga kawanan domba, kambing atau kerbau. Setelah beberapa abad sebagian Kaum Gujar telah mengadopsi gaya hidup petani yang tidak banyak bergerak. Tetapi, banyak yang tetap terlihat berpindah ke padang rumput di pegunungan setiap musim panas. Kehidupan Suku Gujar sukar dan penuh dengan kesulitan termasuk kemiskinan, buta huruf, kekurangan fasilitas medis dan tidak memiliki kekuasaan.

Gaya hidup Suku Gujar telah terganggu oleh pertempuran selama 15 tahun di Jammu dan Kashmir, negara bagian India. Ketinggian gunung tidak lagi dianggap aman dan ini telah menyebabkan banyak Kaum Gujar tidak lagi migrasi sama sekali. Hutan-hutan dan padang rumput di daerah lain telah ditempati terlalu banyak ternak, jadi rute migrasi tidak lagi mendukung hewan-hewan ternak. Yang lainnya tidak lagi bermigrasi untuk mencari kehidupan yang lebih baik di kota-kota, bekerja dengan upah tetap, akses terhadap pendidikan dan pemeliharaan kesehatan. Dengan perubahan gaya hidup tradisional menjadi modern, kebudayaan mereka juga mengalami perubahan yang begitu cepat. Hubungan keluarga harus menyesuaikan diri dengan keadaan sosial yang baru dan seringkali terjadi ketegangan antar anggota keluarga. Pakaian-pakaian tradisional digantikan dengan yang lebih modern.

Secara sejarah, Suku Gujar dikenal sebagai pemeluk mitos/takhyul. Tetapi sekarang, banyak Kaum Gujar yang menjadi lebih konservatif melalui usaha para pengajar Islam. Walaupun demikian kebanyakan Kaum Gujar tetap mengunjungi tempat-tempat suci Islam ketika mereka mengalami masalah. Penyembuhan-penyembuhan tradisional dan jimat-jimat diberikan oleh pria-pria suci yang disebut "pir". Pir yang paling terkemuka untuk Kaum Gujar India adalah Mian Bashir, seorang Sufi dimana ayah dan kakeknya dimakamkan di kuil suci Wangat Sharif di Kashmir.

Dalam pandangan rohani Kaum Gujar, pria-pria suci ini dekat dengan Allah, yang dipandang jauh dan tidak terjangkau kecuali dengan pertolongan seorang pir. Kuil-kuil tertentu dikatakan memiliki kekuatan untuk memenuhi permintaan-permintaan seperti kesehatan, kekayaan, anak atau kelepasan dari roh jahat. Para pemohon berkomitmen kepada orang suci yang dimakamkan dengan bersumpah setia dan menjanjikan hidup mereka sebagai tumbal. Kadangkala hasilnya seakan-akan diterima, tetapi roh mereka terikat dan kerasukan. Sebuah kelompok kecil Kaum Gujar telah menerima hidup berkelimpahan kebebasan oleh Gembala yang baik Yesus Kristus.

Lima belas (15) tahun terakhir merupakan periode bergejolak bagi Kaum Gujar dan bermacam-macam tekanan dari luar telah membawa pada penerimaan yang lebih tinggi di kalangan generasi muda. Banyak, malah mungkin sebagian besar kaum muda Gujar telah mulai mempertanyakan pandangan hidup, kepercayaan agamawi dan praktek-praktek para tetua mereka. Mereka mencari jawaban rohani yang sebenarnya.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan yang empunya tuaian akan mengirimkan pekerja di kalangan Kaum Gujar.
- Pada saat ini tidak ada Alkitab dalam Bahasa Gujar, proses penterjemahan sedang dilakukan. Doakan agar Kaum Gujar dengan segala bahasa daerah mereka dapat mengerti terjemahan itu. Doakan juga untuk Alkitab oral/audio dalam Bahasa Gujar karena sebagian besar Kaum Gujar buta huruf.
- Berdoa untuk persekutuan dan pertumbuhan rohani bagi orang-orang percaya Gujar.
- Doakan agar Tuhan membantu orang-orang percaya Gujar untuk membentuk kelompok-kelompok. dan biarlah mereka tumbuh sehat dan berlipat ganda dalam kelompok-kelompok tersebut, untuk menjadi garam dan terang bagi bangsa mereka.

Pokok Doa Indonesia

- Seni dan hiburan: para penyanyi, group band dan bintang film Muslim (sebut nama mereka yang Anda ketahui).

Rabu, 18 Oktober 2006: Kepulauan Maldiva

Republik Maldiva di Samudera India adalah rangkaian dari 1.190 kepulauan koral yang dikelompokkan dalam 26 atol yang meliputi 300 km². Pulau-pulau Maldiva yang lebih besar memiliki ukuran rata-rata sekitar 1 km² dan hanya 1 atau 2 m di atas permukaan laut. Populasinya sekitar 350.000 penduduk (200 pulau yang didiami, ditambah 80 pulau dengan resor turis). Hampir seluruh dari populasi merupakan penduduk asli kecuali 7% yang memiliki keturunan asing campuran.

Turisme adalah industri terbesar di Maldiva. Lebih dari 90% penghasilan pajak pemerintah berasal dari pajak impor dan pajak-pajak yang berhubungan dengan turisme. Perikanan adalah aktifitas ekonomi terbesar kedua. Tsunami di Samudera India pada bulan Desember 2004 menyebabkan lebih dari 100 kematian, 12.000 kehilangan tempat tinggal dan kerusakan pertanahan ditaksir melebihi US\$ 300 juta.

Seluruh penduduk Maldiva diharuskan menjadi Muslim secara resmi dan budaya di bawah ancaman hukuman penjara seumur hidup. Kegiatan dari agama lain dan duta Injil dilarang. Tetapi materialisme, ketakutan dan sihir merebak luas. Selain itu kepulauan ini memiliki tingkat perceraian tertinggi di seluruh dunia dan kurang lebih 70% pria muda di pulau utama yang disebut Male, telah kecanduan narkoba.

Akhir-akhir ini telah ada sejumlah kecil penduduk Maldiva datang kepada Kristus, dan beberapa telah dipenjara dan dianiaya. Umat Kristen masih memiliki jalan masuk bagi Injil melalui jalur wisatawan. Sebagian dari Perjanjian Baru telah tersedia dalam bahasa lokal, Dhivehi. Program Injil melalui radio telah disiarkan sejak 1998 walaupun telah banyak halangan untuk menghentikannya. Sekitar tahun 1990-an pemerintah memperketat agama non Islam. Umat Kristen dipenjarakan dan disiksa, walaupun perhatian dan tekanan internasional memastikan pembebasan mereka. Umat Kristen Maldiva tetap diawasi dan tidak dapat berkumpul bersama secara terbuka. Mereka sering kehilangan anggota keluarga, pekerjaan, reputasi umum.

Belakangan ini seorang Kristen melihat 3 atau 4 Muslim datang kepada Kristus. di pulau yang sama 2 orang telah mendapat mimpi tentang Yesus dan mereka ingin tahu lebih banyak tentang Kristus. Seorang pengunjung Maldiva berkata, "Aneh sekali berada di sebuah negara di mana menjadi seorang Kristen adalah suatu pelanggaran hukum. Tidak ada tanda yang melambangkan kekristenan. Tidak ada satu pun gereja atau seseorang yang memakai sebuah salib. Tidak ada Alkitab, kalau Anda dapat bayangkan." Walaupun tidak ada tanda-tanda buatan manusia mengenai keberadaan Tuhan di kepulauan itu, kita yakin bahwa Dia ada di sana. Dia ingat akan janji-Nya kepada Abraham untuk memberkati seluruh bangsa-bangsa di bumi ([Kej. 12](#)).

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan menyatakan diri-Nya di setiap pulau dan desa di Maldiva melalui mimpi, visi, siaran radio, kaset dan kesaksian.

- Doakan agar umat Kristen Maldiva dikuatkan, walaupun mereka tercerai berai dan bersembunyi.
- Berdoa bagi keuangan umat Kristen yang telah kehilangan apa yang mereka miliki karena iman mereka.
- Doakan para Muslim Maldiva untuk melihat perbuatan baik umat Kristen dan memuliakan satu-satunya Tuhan yang benar (1 Ptr. 2:12).
- Berdoa untuk penyelesaian terjemahan Alkitab dalam Bahasa Dhivehi.
- Doakan para otoritas di Maldiv ([1Tim.2:1-2](#)).

Statistik dari The World Fact Book.

Situs: www.odci.gov/cia/publications/factbook

Pokok Doa Indonesia

- Presiden Susilo Bambang Yudoyono, Wakil Presiden Yusuf Kala, para menteri dan keluarga mereka.

Kamis, 19 Oktober 2006: Muslim di Meerut, India

Populasi Meerut: 1,5 juta;
Muslim: 400.000 (27%)

Beberapa tahun yang lalu, 5 pria Muslim mendatangi seorang Kristen di Meerut untuk dibaptis. Tiga dari mereka akhirnya dibaptis, dimana dua yang lain mundur karena takut. Dua pria yang menolak untuk dibaptis melaporkan apa yang telah terjadi. Tidak lama setelah kejadian itu, surat kabar dan berita televisi lokal dan nasional melaporkan mengenai seorang pria di Meerut yang berusaha mengkristenkan seorang Muslim. Pria ini adalah seorang pekerja Kristen dan tetap satu-satunya pekerja Kristen yang melayani 400.000 umat Muslim di Kota Meerut, India.

Cerita ini menggambarkan situasi yang sangat tidak bersahabat di Meerut, sebuah kota yang nama lamanya diterjemahkan sebagai "Kota Setan-setan". Meerut tetap dikenal sebagai sebuah "titik panas" karena sejarah pertikaianya yang panjang. Kota ini mendapatkan perhatian internasional pada tanggal 24 April 1857 sebagai titik awal pemberontakan Bangsa India melawan kekuasaan Inggris. Daerah ini kembali menjadi topik utama pada tahun 1987 ketika beberapa dari kerusuhan umum yang paling mematikan dalam sejarah India terjadi antara umat Hindu dan Islam di Meerut.

Meerut terletak 70 km arah timur laut dari Delhi di Uttar Pradesh, negara bagian yang terpadat di India. Mayoritas Muslim di kota ini tinggal di daerah yang hanya beberapa kilometer persegi saja. Mereka biasanya miskin dan mempraktekkan takhyul. Dua suku Muslim terbesar di Kota Meerut adalah Ansari dan Shaikh.

Walaupun keadaan di kota yang tidak bersahabat, Tuhan terus bekerja. Banyak kaum Muslim di Meerut telah mendapatkan mimpi dimana Kristus menampakkan diri kepada mereka. yang lain datang kepada Kristus melalui doa mereka yang dijawab dan kesaksian yang disampaikan secara langsung. Salah satu kebutuhan terbesar di Meerut adalah pekerja Kristen India yang dapat membangun hubungan dengan kaum Muslim, mendoakan kebutuhan mereka, menjelaskan tentang mimpi-mimpi dimana Yesus menampakkan diri dan mengabarkan Injil.

Seorang bekas Muslim dari Meerut menceritakan bagaimana dia menjadi seorang Kristen. Yesus menampakkan diri kepadanya dalam sebuah mimpi dengan darah di wajahnya dan memikul salib di bahunya. Dalam mimpi itu, Yesus mengatakan, "Aku menderita ini semua untukmu." Pria Muslim ini mendapatkan mimpi yang sama 2 kali lagi dalam beberapa tahun mendatang sebelum akhirnya dia percaya Kristus. Ketika dia menceritakan keputusannya itu kepada orang tuanya, ayahnya mengambil pistol dan menembak anaknya di dada. Anaknya itu cepat-cepat menghindar dan terluka di bahunya. Lari dari rumah orang tuanya, dia menemukan seorang pendeta yang mengasihi dia. Pria muda ini mendapatkan pelatihan pelayanan dan sekarang dia berkeliling India Utara melatih umat Kristen berlatar belakang Muslim tentang bagaimana menjangkau kaum Muslim untuk Kristus.

Pokok Doa

- Berdoa melawan ketakutan dan perlawanan di Meerut. Para Muslim yang mencari Kristus, umat Kristen dan para utusan Injil tidak bebas berbicara tentang Yesus karena penganiayaan.
- Doakan agar Tuhan terus berbicara kepada kaum Muslim melalui mimpi- mimpi mereka. Doakan agar para Muslim di Meerut menerima Kristus dan kemudian dipakai untuk menjangkau bangsa mereka.
- Doakan agar Tuhan membangkitkan para pekerja Kristen yang berani di kalangan Muslim di Meerut.
- Doakan agar Tuhan memenuhi kebutuhan Muslim di Meerut dengan cara- cara supranatural, memimpin mereka kepada iman dalam Kristus.

Pokok Doa Indonesia

- Malam penuh kuasa: malam ini adalah malam ke-27 dalam bulan puasa. Penting untuk adakan pertemuan doa semalaman.
- Fokus: para ulama yang bergabung dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI), para habib, dai dan santri Indonesia (sebutkan nama mereka yang Anda ketahui).

Jumat, 20 Oktober 2006: Sufisme di Asia Selatan

Hari itu adalah Kamis malam. Anwar penuh semangat, penuh pengharapan dan mungkin sedikit takut seperti yang biasa dialami oleh seseorang yang memulai lembaran hidup yang baru. Malam ini adalah malamnya; setelah menyelesaikan latihan-latihan selama hampir 1 tahun untuk diterima dalam ordo ayahnya, Sufisme, dia akhirnya akan ditahbiskan bersama beberapa pengikut Murshid. Setelah ditahbiskan, Anwar akan menjadi seorang murid dalam komunitas mistik dengan Allah melalui kekuatan dari pembimbing rohaninya, Murshidnya.

Dia tiba pada waktu yang sudah ditentukan dan menemukan ruangnya sudah dipenuhi oleh para murid, mereka yang akan ditahbiskan duduk di barisan agak ke tengah ruangan, berhadapan satu sama lain, membentuk pasangan. Mereka mendengarkan seorang pria lebih muda yang menyanyikan lagu renungan agama di depan ruangan. Kemudian Murshid keluar dan memimpin kelompok yang bertumbuh cepat ini dalam seruan-seruan bersifat hipnotis dalam kalimat sederhana, "Tidak ada Tuhan lain selain Allah." Ketika seruan meningkat dalam kecepatan, volume, tingkat semangat dan emosi terbentuk dalam ruangan itu, pembimbing rohani itu turun dari mimbar dan duduk di depan barisan para anggota yang akan ditahbiskan.

Dia adalah pria setengah tua dengan jenggot panjang dan rambut panjang yang bersifat mistik. Pembimbing ini membacakan doa pemberkatan dan pengampunan bagi mereka. Tiap mereka meresponi dengan sumpah setia kepada Murshid mereka.

Akar dari Sufisme kembali ke konteks Timur Tengah dan timur dekat dalam penemuan dan penyebaran Islam mula-mula. Ketika Islam tersebar dari Arabia ke bagian-bagian dunia yang lain, ia mulai berinteraksi dengan kebudayaan-kebudayaan dan filosofi-filosofi baru. Islam bertemu pertapa-pertapa Kristen di padang gurun, bermacam-macam pengikut Gnostikisme, filosofi Neoplatonik, Budha dan Hindu dari India yang telah membuat jalan masuk dan memiliki pengaruh terutama di Asia Tengah.

Sebagian Muslim telah dipengaruhi oleh semua ini dan mulai mengembangkan versi Islam yang lebih berorientasi mistik dan tidak terlalu berpusat pada hukum Syariah dan lebih merupakan ekspresi kehausan akan Tuhan dan kerinduan untuk suatu persatuan dengan Dia (walaupun Syariah jarang disebarkan secara lengkap; tapi biasanya diterjemahkan ulang secara mistik). Mengambil penekanan kasih Allah dari mistik Kristen, penekanan kenaikan rohani melalui rahasia, pengetahuan misterius dari Gnostikisme dan pengertian dari "kesatuan" dengan Tuhan yang melenceng ke arah pantheisme/penyembahan banyak ilah dari Neoplatonisme dan agama-agama India.

Awalnya, banyak Muslim aliran utama sering menganiaya Kaum Sufi, termasuk penyaliban pemimpin Sufi Persia, Husayn ibn Mansoor al- Hallaj. Tetapi terutama melalui usaha ahli teologi Islam abad ke-12, Abu Hamid Al-Ghazali, Muslim akhirnya membawa Sufisme ke dalam aliran utama pemikiran Islam yang dapat diterima. Jalan Sufi pada dasarnya ditandai dengan kesatuan yang semakin meningkat, pertama-tama dengan pembimbing rohani seseorang dan kemudian dengan Allah dan akhirnya

penggabungan atau pemusnahan identitas pribadi orang itu dengan pembimbing rohani dan Allah tersebut.

Walaupun ada banyak versi dari "tingkat-tingkat" perkembangan Sufi, daftarnya kira-kira seperti ini:

- Shari'at, atau "Hukum", bersamaan dengan nasut; tingkatan permulaan manusia secara "alami".
- Tariqat, atau "Jalan", dimana seorang pengikut memilih alur perjalanan rohaninya, dan meningkat pada malaikat atau karakter para malaikat.
- Ma'rifat, atau "Gnosis", pengetahuan khusus, dimana seorang pengikut meningkat ke tingkatan jabrut, atau "memiliki kekuasaan".
- Haqiqat, atau pencerahan realitas, dimana seorang pengikut sekarang siap untuk lahut, keilahian, untuk ditarik sepenuhnya ke dalam Tuhan dalam fana fi'llah, atau penyerapan ke dalam Tuhan, seringkali digambarkan sebagai suatu "penyatuan ke dalam samudera".

Seringkali jalan dari peningkatan rohani terlihat cukup rumit. Tentu saja, konsep Sufi tentang diserap ke dalam Allah bertentangan dengan pengertian Kristen tentang kesatuan dengan Allah. Konsep Kristen tentang ciptaan Tuhan dibawa ke dalam persekutuan yang intim dengan Tuhan dalam Kristus diimbangi dengan realita bahwa ciptaan itu tidak akan dapat mencapai tingkatan menjadi seperti Tuhan itu sendiri, yaitu pribadi yang tidak diciptakan.

Pusat dari kebanyakan sistim kepercayaan Sufi adalah kerinduan yang dalam untuk suatu keintiman dengan Tuhan, kerinduan yang benar-benar hanya dapat dipenuhi dalam Kristus. Walaupun pantheisme sering dicampurkan dengan pengertian Sufi tentang karakter Allah, umat Sufi lebih banyak mengutip Alkitab tentang kasih-Nya untuk manusia.

Para Sufi sangat dikenal di Turki. Mereka dijuluki "Whirling Derviches" dan terkenal di seluruh dunia. Inti dari kepercayaan Sufi adalah kerinduan yang besar akan keintiman dengan Allah, sebuah kerinduan yang hanya dapat dipenuhi dalam Kristus. Berdoalah agar mereka mengalami perjumpaan ilahi dengan Allah yang hidup.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan menyatakan diri-Nya secara langsung kepada Kaum Sufi yang benar-benar "lapar dan haus akan kebenaran" ([Mat. 5:6](#)).
- Doakan agar Tuhan membangkitkan lebih banyak orang dengan keinginan untuk menjangkau Kaum Sufi, juga untuk kemampuan dalam membedakan roh dan keberanian dalam kesaksian mereka akan realitas Yesus.

- Berdoa melawan kuasa kegelapan yang tidak menginginkan Kaum Sufi untuk mengerti "... terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus." (2 Kor.4:6).

“*Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia*”

—([Yohanes 1:4](#))

Pokok Doa Indonesia

- Agama: Menteri Agama dan jajaran Departemen Agama, intelektual Muslim yang bergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)(sebut nama mereka yang Anda ketahui).

Sabtu, 21 Oktober 2006: Muslim di Mysore, India

Populasi: 877.000 (tahun 2005)

Muslim: kira-kira 250.000

Muslim: 400.000 (27%)

Mysore adalah sebuah kota sejarah terletak di sebelah selatan negara bagian Karnataka, India. Bersifat konservatif secara agama dan budaya. Kaum Muslim dan Hindu tinggal di daerah-daerah yang terpisah secara tajam dan hampir tidak pernah bercampur seperti layaknya terjadi di kota-kota kosmopolitan. Secara sejarah, kaum Muslim memiliki pengaruh besar di Mysore. Pengaruh Muslim terbesar datang dari Hyder Ali dan puteranya Tipu Sultan yang dikenal sebagai "Macan Mysore", yang menguasai kerajaan Mysore dari 1782-99. Tipu adalah seorang pria terpelajar, pujangga yang baik dan tentara yang terampil. Sebagai seorang yang beragama, dia memeluk Islam Sunni.

Di Mysore yang sekarang terdapat beberapa kelompok Muslim dengan prakteknya yang benar-benar berbeda. Walaupun kebanyakan Muslim di Mysore berbahasa Urdu, terdapat 4.000 Labbai yang berbahasa Tamil dan 4.000 Muslim Mapilla yang berbahasa Malayalam. Suku Bhangi yang berbahasa Hindi bekerja sebagai penyapu dan pengemis. Suku Memon adalah pedagang yang berbahasa Gujarati dan Urdu.

Penelitian tentang Muslim di Mysore belakangan ini menyatakan bahwa hanya 18% pria dewasa Muslim melakukan sembahyang lima waktu. Hanya kurang dari setengah dari mereka menghadiri sembahyang Jum'at, yang diwajibkan bagi kaum Muslim. Pertemuan Muslim terbesar terjadi pada liburan agama ketika mencapai 35.000 orang berdoa bersama di lapangan terbuka, sementara yang lain berkumpul di mesjid.

Beberapa organisasi Islam di kota secara aktif terlibat dalam dunia politik, pekerjaan sosial dan menyebarkan Islam kepada non-Muslim. Terdapat 120 mesjid di Kota Mysore dan 180 sekolah dimana pengajaran agama diimpartasikan kepada 10.000 anak-anak. Tetapi, hampir 80% dari anak-anak Muslim tidak menerima dasar pendidikan agama. di kota ini terdapat 300 orang yang sudah menghafalkan Al Qur'an secara lengkap (mereka di sebut Hafiz). Banyak kaum Muslim di Mysore mengikuti tradisi Sufi, termasuk mengunjungi makam orang suci Islam dan secara mistik memuji Allah melalui lagu-lagu. Islam Sufi mencapai kesatuan dengan Allah melalui banyak cara seperti meditasi, mendengungkan pujian/mantra dan musik.

Saat ini, kurang dari 100 gereja di Mysore yang menjangkau komunitas Muslim secara terorganisir dan aktif. Tapi ini mulai berubah. Telah ada 3 pekerja Kristen yang berkonsentrasi menjangkau kaum Muslim, mereka memotivasi umat percaya untuk melayani kaum Muslim dan mengadakan pelatihan bagi para gembala. Mereka telah melihat 8 keluarga dari latar belakang Muslim datang kepada iman dalam Kristus; keluarga-keluarga ini sedang dimuridkan.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Allah yang pribadi kepada kaum Muslim di Mysore bahkan ketika mereka mencari Dia melalui tradisi Sufi mereka.
- Doakan agar mereka mengerti bahwa Yesus adalah jalan satu-satunya untuk mencapai "kesatuan" dengan Allah dan itu tidak akan terjadi melalui meditasi, dengungan mantra, musik atau kunjungan ke tempat- tempat suci.
- Doakan agar gereja-gereja mengambil tanggung jawab untuk menjangkau komunitas Muslim dengan pendekatan yang tepat dan sensitif dengan budaya setempat.
- Doakan agar umat Kristen baru yang berlatar belakang Muslim memiliki keberanian untuk berjalan dengan Yesus dan menjadi saksi bagi-Nya dalam komunitas mereka.

Pokok Doa Indonesia

- Pendidikan: Menteri Pendidikan dan jajaran kementerian Pendidikan, para pendidik Muslim (para dosen, para guru), baik yang mengajar di negeri maupun swasta (sebut nama mereka yang Anda ketahui).

Minggu, 22 Oktober 2006: Luka dan Duka

Umat Kristen tentu saja memiliki janji dan pengharapan bahwa suatu hari luka dan duka di dunia ini semuanya akan dihapuskan. Kerajaan Allah suatu hari akan datang dengan segala kepenuhannya. Kita berdoa agar ini semua terjadi - "Kerajaan-Mu datanglah, kehendak-Mu jadilah di bumi seperti di surga," walaupun saat ini secara mata jasmani segala sesuatunya terlihat memburuk ([lbr. 2:8](#)).

Pada lima tahun terakhir ini jelas terlihat dunia Muslim mengerang kesakitan. Pada tahun 2001-2003, perang Afganistan, perang Irak dan Gempa Bumi Bam merupakan pengalaman buruk bagi beberapa bangsa. Kemudian tahun 2004 dan 2005 Tsunami Samudera India dan gempa bumi di Kashmir hanya menunjukkan realita dunia kita yang rentan.

Di hadapan kekuatan alam, manusia dan peradabannya terlihat tidaklah lebih kuat daripada sebuah kulit telur yang mudah remuk. Mungkin ada beberapa kejadian penting lainnya sebelum buku ini sampai ke tangan Anda. Tolong doakan kebutuhan orang-orang Muslim yang terpengaruh oleh tragedi ini:

Banyak yang telah kehilangan ayah dan ibunya
 Banyak yang telah kehilangan anak-anaknya
 Banyak yang telah kehilangan seluruh keluarganya
 Banyak yang telah kehilangan rumah-rumah mereka
 Banyak yang telah kehilangan pekerjaan mereka
 Banyak yang tidak memiliki sekolah lagi
 Banyak yang tidak memiliki sahabat terbaik mereka
 Banyak yang telah kehilangan kesehatan mereka
 Banyak yang telah kehilangan kaki dan tangan mereka
 Banyak yang telah kehilangan pengelihatannya
 Banyak yang masih kekurangan makanan yang seharusnya
 Banyak yang masih kekurangan pengobatan
 Banyak yang telah kehilangan dokter mereka
 Banyak yang telah kehilangan guru-guru favorit mereka
 Banyak yang telah hancur secara keuangan
 Banyak yang telah kehilangan warisan keluarga mereka
 Banyak yang telah melihat kematian yang mengerikan di hadapan mereka
 Banyak yang telah melihat sungai darah
 Banyak yang telah melihat kemarahan
 Banyak yang marah
 Banyak yang mengenal kepahitan
 Banyak yang terluka
 Banyak yang telah kehilangan pengharapan
 Banyak yang sedang trauma

Pikirkanlah angka-angka ini:

- Konflik di Afganistan dan perang Irak - jumlah korbannya adalah puluhan ribu. Angka sebenarnya mungkin tidak akan diketahui.
- Tsunami Samudera Hindia - 130.000 Muslim Indonesia meninggal. Sekitar 200.000 rumah-rumah, 1.900 sekolah dan tidak terhitung bisnis yang hancur.
- Gempa Bumi Kashmir - 90.000 lebih meninggal, 106.000 lebih luka-luka, kemungkinan 3 juta penduduk kehilangan tempat tinggal.

Bagi banyak orang, setiap harinya perjuangan untuk dipulihkan dari kejadian-kejadian itu terus berlangsung.

Pokok Doa

- Bagi umat Kristen, Tuhan adalah pertolongan bagi kita dalam masa kesusahan ([Mzm. 46:1](#)). Mari kita berdoa bagi jutaan orang yang mendapat dampak dari kejadian-kejadian ini, sehingga mereka dapat melihat keselamatan Tuhan kita. Cobalah untuk berdoa sespesifik mungkin untuk berbagai usaha pertolongan yang Anda ketahui. Doakan agar mereka bertemu Tuhan dalam kesusahan mereka. Mintalah Tuhan untuk memimpin Anda jika ada hal-hal praktis lain yang dapat Anda lakukan untuk menjadi bagian dari jawaban bagi luka dan penderitaan kaum Muslim.

Pokok Doa Indonesia

- Generasi muda Islam Indonesia: tokoh-tokoh pergerakan pemuda Islam, para mahasiswa, pelajar, pemuda yang ada di Indonesia dan di luar Indonesia. (sebut nama mereka yang Anda ketahui).

Senin, 23 Oktober 2006: Varanasi, India

Varanasi, dulunya dikenal sebagai Benaras, sebuah kota suci Hindu di Sungai Gangga di India. Tanda-tanda penyambutan di bandara, menyatakan "Selamat Datang di Kota Suci Varanasi". Menurut kepercayaan Hindu, Varanasi adalah pusat kosmos dari seluruh bumi. Udara dipenuhi dengan asap pembakaran mayat dan taburan bunga marigold di jalan-jalan dalam pemakaman Hindu. di anak tangga yang menjajari Sungai Gangga yang suci, kaum Hindu mandi, berbisnis, menyembah dan meninggal. Meninggal di Varanasi memberikan jaminan kepada seorang Hindu jalan langsung ke Nirwana tanpa harus menderita melalui reinkarnasi.

Dijalin dengan pertunjukan dan drama dari 1 juta orang Hindu ini, ada 250.000 Muslim yang bermukim di Varanasi dalam waktu 500 tahun terakhir ini. Menjulung melampaui vihara-vihara dan kuil-kuil Hindu, Mesjid Aurangzeb mengingatkan masa lalu ketika Muslim Mogul menguasai India selama beberapa generasi. Muslim terus tinggal dalam komunitas yang erat seperti pada jaman itu.

Memasuki daerah Muslim seperti kembali ke jaman Mogul. Panggilan sembahyang dapat terdengar mendengung melalui udara dan masuk ke rumah-rumah. Jalan-jalan yang sempit dipenuhi orang-orang. Bukannya bunga marigold yang berserakkan di jalan, tetapi potongan-potongan kain dan benang warna warni. Banyak kaum Muslim Varanasi termasuk dalam kasta penganyam yang disebut "Ansari" ("pembantu" dalam Bahasa Arab). Dari satu generasi ke generasi berikutnya mereka telah menurunkan kerajinan tangan mereka dari ayah ke anak, sutera buatan tangan sebesar ruangan, mesin penjalin yang digerakkan dengan kaki. Sutera yang mereka ciptakan begitu indah dan rumit yang mereka bentuk menjadi kain sari yang hanya dipakai untuk acara-acara khusus. Banyak gadis-gadis Hindu bermimpi memakai sari dari sutera Varanasi di hari pernikahan mereka. Tetapi walaupun mereka sangat menghargai kain sari, umat Hindu memandang rendah Kaum Ansari, mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak berarti yang tidak akan bisa mencapai kasta tinggi.

Tantangan ekonomi di abad ke-21 begitu menekan kaum Ansari. Sutera dan tenunan Cina menyaingi di pasaran sutera. Kain yang dijalin dengan mesin penjalin listrik juga menjadi saingan di pasaran sari. Sebagian dari Ansari mulai meninggalkan cara-cara lama. Mereka mencari pekerjaan lain yang diharapkan akan lebih memberi keuntungan dan stabilitas, walaupun seringkali mereka tetap menciptakan kerajinan yang indah. Kenyataan dunia modern mengharuskan lebih banyak dari mereka untuk berbaur dengan dunia luar. Seringkali, satu atau lebih anak laki-laki dari sebuah keluarga dikirim ke sekolah untuk belajar tentang dunia bisnis dan untuk berbicara Bahasa Inggris.

Tuhan telah memimpin beberapa duta Injil kepada orang Varanasi. Sebagai hasilnya, terdapat beberapa gereja rumah di kalangan kaum Muslim di kota.

Pokok Doa

- Doakan ketika Kaum Ansari lebih berbaur dengan dunia luar, Tuhan akan menyatakan diri-Nya kepada mereka dan Kaum Ansari akan menemukan umat Kristen untuk menolong mereka menjadi murid Yesus yang sebenarnya.
- Berdoa bagi gereja rumah, agar kaum Muslim terus bertumbuh dalam pengenalan mereka akan Tuhan dan pengertian mereka akan rencana Tuhan bagi mereka.
- Doakan agar bertumbuh pemimpin-pemimpin untuk gereja-gereja rumah ini, sehingga mereka dapat dikenali dan dilatih untuk membawa Injil kepada keluarga dan teman-teman mereka.
- Doakan bagi para utusan Injil yang hidup di Varanasi, agar Tuhan mempertahankan pelayanan mereka dan memimpin mereka ke ladang tuaian.

Pokok Doa Indonesia

- Wanita Islam Indonesia: wanita yang bekeja di luar rumah, ibu rumah tangga, TKW di luar negeri (sebut nama mereka yang Anda ketahui).

Publikasi 40 Hari Doa 2006

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Arsip Publikasi 40 Hari Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/40hari>
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>